PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Consolidated financial statements with independent auditor's report for the year ended as of December 31, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1-2	*…….Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other ……Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	4	*…….Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……	5-6	*……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	7-95	*……..Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran I - V……	96-100	*……Attachment I – V*

PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Grace Dewi Riady

   Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
   Kota Modern
   Modernland - Tangerang

   Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
   RT.019/RW.010 Grogol Utara
   Kebayoran Lama –
   Jakarta Selatan

   Nomor telepon : 021-55781888

   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dewi Victoria Riady

   Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
   Kota Modern
   Modernland - Tangerang

   Alamat domisili : Senayan Residence Kav. Blok D
   No.33 RT.009 RW.007
   Kelurahan Grogol Utara
   Kecamatan Kebayoran Lama –
   Jakarta Selatan

   Nomor telepon : 021-55781888

   Jabatan : Direktur

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. *Name* : *Grace Dewi Riady*

   Office address : *Jl. Honoris Raya Kav. 6*
   Kota Modern
   Modernland - Tangerang

   Domicile address : *Jln. Merah Delima Blok C2 No.6*
   RT.019/RW.010 Grogol Utara
   Kebayoran Lama –
   Jakarta Selatan

   Phone number : *021-55781888*

   Title : *President Director*

2. *Name* : *Dewi Victoria Riady*

   Office address : *Jl. Honoris Raya Kav. 6*
   Kota Modern
   Modernland - Tangerang

   Domicile address : *Senayan Residence Kav. Blok D*
   No.33 RT.009 RW.007
   Kelurahan Grogol Utara
   Kecamatan Kebayoran Lama –
   Jakarta Selatan

   Phone number : *021-55781888*

   Title : *Director*

PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya AnugrahjayaTbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013;*

2. *PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.

4. *We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Tangerang, 15 Maret 2016 / *March 15, 2016*

Grace Dewi Riady
Direktur Utama / *President Director*

Dewi Victoria Riady
Direktur / *Director*

Jl. Honoris Raya Kav.6 Kotamodern (Modernland) – Kota Tangerang 15117 – Indonesia Telp. +6221 5578 1888 (Hunting) Fax. +6221 552 9039
Email: mayapada.hospital@mhg.co.id Website: www.mayapadahospital.com

Grant Thornton
An instinct for growth™

The original report included herein is in the Indonesian language.

No. : A-045/GSH/16/VTS

15th Floor International Financial Centre
Jalan Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

T +62 (21) 571-0703
F +62 (21) 571-0704
www.grantthornton.co.id

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants License No 682/KM.1/2013
A member of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. Services are delivered independently by the member firms.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal - hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Juni 2015.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as December 31, 2015 and for the year the ended, were audited by othes independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on June 24, 2015.

Registered public accountants License No 682/KM.1/2013
A member of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. Services are delivered independently by the member firms.

Grant Thornton
An instinct for growth™

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal - hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of finacial position as of December 31, 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standars. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(*License of Public Accountant No. AP. 0786*)

15 Maret 2016 | *March 15, 2016*

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants License No 682/KM.1/2013
A member of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. Services are delivered independently by the member firms.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014 *)	2013 *)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,32,33,35,36	246.439.101.961	398.975.151.248	387.496.147.183	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,35,36				*Trade receivables*
Pihak berelasi	32	1.089.800	-	671.935.400	*Related parties*
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.667.783.994 pada tahun 2015 dan Rp0 pada tahun 2014 dan 2013		33.105.103.598	24.809.624.680	14.286.892.609	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,667,783,994 in 2015 and Rp0 in 2014 and in 2013*
Piutang lain-lain	6,35,36				*Other receivables*
Pihak berelasi	32	16.387.410	15.000.000	15.000.000	*Related party*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp991.064.386 pada tahun 2015, Rp483.231.868 pada tahun 2014 dan Rp0 pada tahun 2013		1.100.509.874	788.528.516	3.518.341.444	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp991,064,386 in 2015, Rp483,231,868 in 2014 and Rp0 in 2013*
Persediaan	7	22.904.947.140	23.779.489.885	16.486.658.455	*Inventories*
Uang muka	8	12.552.745.538	2.623.392.994	3.493.241.553	*Advance*
Biaya dibayar di muka		2.063.863.649	1.555.349.466	1.896.208.293	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16a	6.709.014.630	2.729.251.479	-	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		324.892.763.600	455.275.788.268	427.864.424.937	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON - CURRENT ASSETS***
Uang muka investasi		-	-	220.000.000.000	*Advances for investment*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9	8.803.451.334	8.630.297.074	12.374.518.876	*Restricted cash and cash equivalents*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp321.753.685.439 pada tahun 2015, Rp242.139.111.066 pada tahun 2014 dan Rp163.744.531.118 pada tahun 2013	10	1.235.678.088.553	1.283.526.255.838	1.318.670.096.945	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp321,753,685,439 in 2015, Rp242,139,111,066 in 2014 and Rp163,744,531,118 in 2013*
Properti investasi	11	40.010.000.000	40.010.000.000	40.010.000.000	*Investment property*
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp6.567.624.643 pada tahun 2015, Rp4.716.527.999 pada tahun 2014 dan Rp2.662.282.561 pada tahun 2013	12	2.809.048.210	4.494.754.209	5.891.327.514	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp6,567,624,643 in 2015, Rp4,716,527,999 in 2014 and Rp4,716,527,999 in 2013*
Aset pajak tangguhan	16e	59.752.048.887	66.021.750.216	27.251.232.512	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.347.052.636.984	1.402.683.057.337	1.624.197.175.847	*Total Non - Current Assets*
JUMLAH ASET		**1.671.945.400.584**	**1.857.958.845.605**	**2.052.061.600.784**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014 *)	2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	13,35,36	25.165.365.653	11.810.908.551	7.522.062.509	*Bank loan*
Utang usaha	14,33,35,36	31.716.046.939	24.037.791.718	11.220.791.372	*Trade payables*
Utang kontraktor	15,33,35,36	36.082.262.171	34.145.798.256	82.736.011.415	*Contractor payables*
Utang lain-lain	35,36				*Other payables*
Pihak berelasi	32	177.949.758.281	179.789.677.021	193.836.723.060	*Related party*
Pihak ketiga		-	-	474.243.549	*Third parties*
Utang pajak	16b	2.590.666.501	3.059.708.993	4.904.610.164	*Taxes payable*
Pendapatan sewa diterima dimuka					*Unearned rent*
Pihak berelasi	32	616.514.833	456.119.334	12.786.000	*Related party*
Pihak ketiga		1.166.354.621	1.045.614.215	1.217.122.240	*Third parties*
Beban akrual	17,35,36	29.645.110.662	23.129.888.735	14.741.335.272	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current portion of long-term loans:*
Utang bank	18,35,36	129.179.178.861	83.488.380.766	52.578.212.039	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	19,35,36				*Finance lease payable*
Pihak berelasi	32	638.075.034	287.277.143	522.500.038	*Related party*
Pihak ketiga		187.111.135	273.013.271	167.157.557	*Third party*
Utang lain-lain	20,33,35,36	23.162.617.118	21.163.842.396	20.835.766.410	*Other payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		458.099.061.809	382.688.020.399	390.769.321.625	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON CURRENT - LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term loans net of current portion:*
Utang bank	18,35,36	169.597.380.164	292.776.559.024	371.761.300.159	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	19,35,36				*Finance lease payable*
Pihak berelasi	32	787.923.811	647.186.347	-	*Related party*
Pihak ketiga		-	204.392.498	290.939.221	*Third parties*
Utang lain-lain	20,33,35,36	-	15.453.750.068	30.832.801.793	*Other payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	28.452.428.237	21.220.291.525	12.581.964.745	*Post-employement benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		198.837.732.212	330.302.179.462	415.467.005.918	*Total Non Current Liabilities*
Jumah Liabilitas		656.936.794.021	712.990.199.861	806.236.327.543	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 8.030.483.593 saham	22	803.048.359.300	803.048.359.300	803.048.359.300	*Capital stock - Rp100 par value per share Authorized capital - 20,000,000,000 shares Issued and paid up capital - 8,030,483,593 shares*
Tambahan modal disetor – bersih	23	410.716.879.018	410.716.879.018	410.716.879.018	*Additional paid-in capital - net*
Keuntungan (kerugian) aktuarial		4.127.911.996	1.561.730.334	1.804.656.252	*Gain (loss) on actuarial retained earning*
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)					*(Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008)*
Ditentukan penggunaannya	24	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(206.770.309.725)	(74.597.923.104)	25.734.630.074	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.013.122.840.589	1.142.729.045.548	1.243.304.524.644	*Total equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	25	1.885.765.974	2.239.600.196	2.520.748.597	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		1.015.008.606.563	1.144.968.645.744	1.245.825.273.241	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.671.945.400.584**	**1.857.958.845.605**	**2.052.061.600.784**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014 *)	
PENDAPATAN	26,32	**449.070.584.340**	**340.517.477.381**	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	27	**(392.911.420.276)**	**(316.227.297.417)**	***DIRECT COST***
LABA KOTOR		**56.159.164.064**	**24.290.179.964**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	28	(4.799.710.645)	(4.466.719.647)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29	(152.278.883.823)	(119.727.583.059)	*General and administrative expenses*
Beban bunga		(48.038.935.987)	(55.697.193.455)	*Interest expense*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		2.226.431.834	(3.728.432.878)	*Gain (loss) foreign exchange*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang		(2.175.616.512)	(483.231.868)	*Impairment losses for receivables*
Pendapatan bunga		19.968.988.465	18.044.559.744	*Interest income*
Pendapatan sewa		1.621.019.672	1.449.681.706	*Rent income*
Lain-lain - bersih		149.574.432	1.013.115.278	*Others - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(127.167.968.500)**	**(139.305.624.215)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16c			***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak kini		-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan		(5.412.793.668)	38.690.137.459	*Deferred tax*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(5.412.793.668)	38.690.137.459	*Total Income Tax Benefit (Expense)*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(132.580.762.168)**	**(100.615.486.756)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial	21	3.427.630.648	(321.520.986)	*Gain (loss) actuarial*
Pajak penghasilan	16e	(856.907.661)	80.380.245	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif bersih - setelah pajak		**2.570.722.987**	**(241.140.741)**	***Net comprehensive income – net of tax***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		**(130.010.039.181)**	**(100.856.627.497)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(132.172.386.621)	(100.332.553.178)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	25	(408.375.547)	(282.933.578)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**(132.580.762.168)**	**(100.615.486.756)**	***Total***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(129.606.204.959)	(100.575.479.096)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	25	(403.834.222)	(281.148.401)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**(130.010.039.181)**	**(100.856.627.497)**	***Total***
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30	**(16.46)**	**(12.49)**	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk /*Attributable to owners of the parent*									
					Saldo laba/*retained earning*					
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ *Excess of revaluation on assets and liabilities*	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Gain (loss) on actuarial*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2014 Disajikan sebelumnya	**803.048.359.300**	**410.716.879.018**	**-**	**-**	**2.000.000.000**	**27.470.665.358**	**1.243.235.903.676**	**2.531.547.210**	**1.245.767.450.886**	***Balance as of January 1, 2014 As previously stated***
Penyesuaian terhadap penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	1.804.656.252	-	(1.736.035.284)	68.620.968	(10.798.613)	57.822.355	*Adjustment due to adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)*
Saldo per 1 Januari 2014 Disajikan kembali	**803.048.359.300**	**410.716.879.018**	**-**	**1.804.656.252**	**2.000.000.000**	**25.734.630.074**	**1.243.304.524.644**	**2.520.748.597**	**1.245.825.273.241**	***Balance as of January 1, 2014 As restated***
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(242.925.918)	-	(100.332.553.178)	(100.575.479.096)	(281.148.401)	(100.856.627.497)	*Net loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2014 *)	**803.048.359.300**	**410.716.879.018**	**-**	**1.561.730.334**	**2.000.000.000**	**(74.597.923.104)**	**1.142.729.045.548**	**2.239.600.196**	**1.144.968.645.744**	***Balance as of December 31, 2014 *)***
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.566.181.662	-	(132.172.386.621)	(129.606.204.959)	(403.834.222)	(130.010.039.181)	*Net loss for the year*
Setoran modal saham	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	*Paid up capital*
Saldo per 31 Desember 2015	**803.048.359.300**	**410.716.879.018**	**-**	**4.127.911.996**	**2.000.000.000**	**(206.770.309.725)**	**1.013.122.840.589**	**1.885.765.974**	**1.015.008.606.563**	***Balance as of December 31, 2015***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)/ *As restated (Note 38)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pasien		441.008.387.205	332.037.690.127	*Received from patients*
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(55.493.618.732)	(48.845.066.389)	*Payments to suppliers and contractors*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(197.199.009.167)	(165.644.159.232)	*Payments to directors and employees*
Pembayaran untuk operasional lainnya		(160.462.005.107)	(159.309.308.582)	*Payments for other operating activities*
Kas yang diperoleh (digunakan) dari operasi		27.853.754.199	(41.760.844.076)	*Cash provided (used) in operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(27.252.725.013)	(19.641.684.014)	*Income tax paid*
Penghasilan bunga yang diterima		19.968.988.465	18.044.559.744	*Interest income received*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		20.570.017.651	(43.357.968.346)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	10	669.701.025	910.915.578	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(31.545.800.534)	(40.015.521.288)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap		(11.743.250.907)	(2.225.581.662)	*Advances for purchase of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak		(177.777.509)	(670.058.998)	*Acquisition of software*
Perolehan aset dalam penyelesaian		(1.307.666.667)	-	*Acquisition of asset under construction*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44.104.794.592)	(42.000.246.370)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran uang muka investasi	8	-	220.000.000.000	*Payment of advances for investment*
Penarikan (penempatan) *sinking fund*	9	(173.154.260)	3.744.211.802	*Withdrawal (placement) sinking fund*
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga		(90.943.356.111)	(60.232.581.111)	*Proceed from long-term loan third parties*
Pembayaran bunga		(48.636.191.058)	(55.737.892.234)	*Interest payment*
Pembayaran utang pihak berelasi	32	(1.839.918.740)	(14.047.046.039)	*Payment of loan from a related party*
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga		(290.294.634)	(725.701.229)	*Payment of lease payable third party*
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	(472.814.645)	(595.736.548)	*Payment of lease payable related party*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(142.355.729.448)	92.405.254.641	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		**(165.890.506.389)**	**7.047.039.925**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT***
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		**387.164.242.697**	**379.974.084.674**	***CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	**2015**	**2014**	
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		**-**	**143.118.098**	***EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH. CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT***
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		**221.273.736.308**	**387.164.242.697**	***CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				*Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:*
Kas dan setara kas	4	246.439.101.961	398.975.151.248	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	13	(25.165.365.653)	(11.810.908.551)	*Bank overdraft*
Jumlah		**221.273.736.308**	**387.164.242.697**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2–3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 236 tanggal 26 Juni 2015 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948123 tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tertanggal 9 Juli 2015, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 Juli 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya (the "Company or Parent Entity") was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya based on Deed No. 200 dated December 11, 1992 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the of State Gazette No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 236 dated June 26, 2015 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, in regards of changes in composition of Company's shareholders and compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948123 year 2015 dated July 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company Articles of Association, the business activities carried out by the Company is to provide medical services.

The Company obtained permit from Ministry of health of the Republic Indonesia in his decision letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit have been extended several times, most recently by Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 dated July 9, 2015, and valid for five years period until July 9, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakuan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.030.483.593 lembar saham pada tahun 2015 dan 2014.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2015 yang tercantum dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., No. 236 tanggal 26 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its operations on July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 millions shares to the public with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 for limited public offering I ("PUT I") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at of nominal value of Rp100 with offering price of Rp260 per share.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 and 2014 are 8,030,483,593 shares, respectively.

c. Management and Other Information

Based on the Statement of Shareholders' Decision on June 26, 2015 as stated in Notarial Deed No. 236 of Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., dated June 26, 2015, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information (continued)

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jonathan Tahir	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Raymond	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Phd Dr. Antonius Indrajana Soediono, SP. S	:	*Independent Commissioners*

Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Grace Dewi Riady	:	*President Director*
Direktur	:	Arif Mualim Dewi Victoria Riady Ryanrafail Wiranata	:	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jonathan Tahir	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Raymond	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Phd Dr. Antonius Indrajana Soediono, SP. S	:	*Independent Commissioners*

Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Grace Dewi Riady	:	*President Director*
Direktur	:	Arif Mualim Dewi Victoria Riady	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the Commisioners Decision Letter No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 dated December 9, 2013, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Ketua	:	Dr. Antonius Indrajaya Soediono, SP. S	:	*Chairman*
Anggota	:	Harry Wangidjaja Handoko Gunawan	:	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

As of December 31, 2015 and 2014, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 1.279 dan 1.211 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 1,279 and 1,211 permanent employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp6.379.085.247 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information (continued)

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted Rp6,379,085,247 for the year ended December 31, 2015.

d. The Structure of the Group

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/*Total Assets Before Eliminations*	
				2015	2014	2015	2014
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/ *Hospital*	2013	99.68%	99.58%	1.073.504.706.555	1.107.635.359.046
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95.00%	95.00%	40.234.301.571	40.246.994.435
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	*)	99.00%	-	1.004.433.674	-
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Jakarta	-	*)	99.00%	-	1.004.433.674	-
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99.00%	-	10.910.979.446	-
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99.00%	-	1.004.433.674	-
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Jakarta	-	*)	99.00%	-	1.004.433.674	-

*) Belum beroperasi komersial/*Not yet started commercial operation*

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan membeli 2.963.475.017 saham NKM sebesar Rp296.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada tanggal 31 Desember 2008. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02 tanggal 24 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 Nopember 2010, Perusahaan meningkatkan modal 3.163.475.017 saham NKM sebesar Rp316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010.

Acquisition of Subsidiary in 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Based on Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 dated October 30, 2008, the Company acquired 2,963,475,017 shares of NKM amounted to Rp296,347,501,700 as a result, as of December 31, 2008, the Company's ownership in NKM became 99.16%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24, 2008.

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company acquired 3,163,475,017 shares of NKM amounted to Rp316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded by the System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011, Perusahaan meningkatkan modal 4.043.249.517 saham NKM sebesar Rp404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan meningkatkan modal 5.868.881.516 saham NKM sebesar Rp586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 70 tanggal 20 April 2015, Perusahaan meningkatkan modal 7.868.881.516 saham NKM sebesar Rp786.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,68% pada tanggal 31 Desember 2015. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927397 tanggal 27 April 2015.

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 yang berlaku sampai 18 Nopember 2018.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiary in 2008 (continued)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (continued)

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounted to Rp404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated June 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounted to Rp586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded by the System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

Based on the latest changes in the Company's Articles of Association, most recently based Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 70 dated April 20, 2015, the Company acquired 7,868,881,516 shares of NKM amounted to Rp786,888,151,600 as a result, as of December 31, 2015, the Company's ownership in NKM became 99.68%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927397 dated April 27, 2015.

NKM obtained permit from Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which will expired on November 18, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 3 Mei 2011, Tambahan No. 11708.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Tn Jonathan Tahir mendirikan SIS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Tn Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Tn Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounted to Rp4,500,000,000, and FKN increase the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02.Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

Acquisition of Subsidiaries in 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated on April 20, 2015, the Company and Mr Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated on April 20, 2015, the Company and Mr Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated on April 20, 2015, the Company and Mr Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015 (lanjutan)

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Tn Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Tn Jonathan Tahir mendirikan NSK, dengan kepemilikan saham perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interprestasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiaries in 2015 (continued)

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated on April 20 2015, the Company and Mr Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated on April 20 2015, the Company and Mr Jonathan Tahir established NSK, with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

e. Approval and Authorization for the issuance of The Consoludated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of The Company on March 15, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Disclosures" issued by Financial Services Authority ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Akun dalam Penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance (continued)

These Consolidated Financial Statement are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principle and reporting practices generally accepted in other countries and yuridiction.

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2014), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statement, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is Group's functional currency.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) should be presented separately between intems to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

  Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain di mana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi di kemudian hari; dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di kemudian hari ketika kondisi tertentu terpenuhi.

  Grup telah menerapkan standar revisi ini sejak tanggal 1 Januari 2015. Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut. Penerapan standar ini tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan di tahun sebelumnya.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

  PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK")

- *PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements*

  The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

  The Group has adopted the revised standard since January 1, 2015. The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes. The adoption of the revised standard does not have any impact to the figures reported in the consolidated financial statements issued in the prior years.

- *PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements*

  PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri (lanjutan)

  Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

  PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

  Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

  Amandemen terhadap PSAK 24 mengakibatkan perubahan atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen tersebut mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen tersebut terjadi, dan karenanya menghapus 'pendekatan koridor' yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- *PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements (continued)*

  The adoption of this revised standard does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK 15 (revised 2013), Investment in Associates and Joint Ventures*

  PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.

  The adoption of this revised standard does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits*

  The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja (lanjutan)

  PSAK 24 (revisi 2013), memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pasti termasuk pengungkapan yang lebih luas.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

  Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

  Berdasarkan amandemen, tersebut kecuali praduga ini dapat dibantah (*presumption is rebutted*), pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah (*presumption is rebutted*) jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan.

  Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

  PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

  Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- *PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits (continued)*

  PSAK 24 (revised 2013), introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

- *PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes*

  The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

  Under the amendments, unless the presumption is rebutted, the measurement of the deferred tax liability or deferred tax asset is required to reflect the tax consequences of recovering the carrying amount of the investment property through sale. The "sale" presumption is rebutted if the investment property is depreciable and the investment property is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

  The adoption of this revised standard does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets*

  PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

  The adoption of this revised standard does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

  Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014).

  Amandemen ini mengharuskan penerapan secara retrospektif. Grup tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

  Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan pembebasan atas persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi harus dimasukkan dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi – lihat pembahasan dalam ISAK 26.

  Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

  Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- *PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation*

  The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK 46 (revised 2014).

  The amendments require retrospective application. As the Group does not have any offsetting arrangements in place, the application of the amendments has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 55 (revised 2014), Financial Instrumens: Recognation and Measurement*

  The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category – see discussion in ISAK 26.

  This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

  The adoption of this revised standard does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

  Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut.

  Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

  Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

  PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

  Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian.

  Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Sebelumnya, definisi pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- *PSAK 60 (revised 2014), Financal Insruments: Disclosures*

  The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers of financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset.

  The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforeceable master netting agreement or similar arrangement.

  The adoption of this revised standard does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK 65, Consolidated Financial Statements*

  PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

  Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control.

  A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Previously, control was defined as the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

  PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

  PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

  Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 66, Pengaturan Bersama

  PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.

  PSAK 66 mengatur bagaimana suatu pengaturan bersama harus diklasifikasikan di mana dua atau lebih pihak mempunyai pengendalian bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam pengaturan bersama dengan mempertimbangkan struktur dan bentuk hukum pengaturan, persyaratan yang disetujui oleh para pihak dalam pengaturan kontraktual dan, jika relevan, fakta dan keadaan lain.

  Sebaliknya berdasarkan PSAK 12, terdapat tiga jenis pengaturan bersama: pengendalian bersama entitas, pengendalian bersama aset dan pengendalian bersama operasi. Klasifikasi pengaturan bersama berdasarkan PSAK 12 adalah terutama ditentukan berdasarkan bentuk hukum dari perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- *PSAK 65, Consolidated Financial Statements (continued)*

  PSAK 65 also adds an application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

  PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

  The adoption of this revised standard does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK 66, Joint Arrangements*

  PSAK 66 replaces PSAK 12, Interest in Joint Ventures.

  PSAK 66 deals with how a joint arrangement should be classified where two or more parties have joint control. Under PSAK 66, joint arrangements are classified as joint operations or joint ventures, depending on the rights and obligations of the parties to the arrangements by considering the structure, the legal form of the arrangements, the contractual terms agreed by parties to the arrangement, and, when relevant, other facts and circumstances.

  In contrast, under PSAK 12, there are three types of joint arrangements: jointly controlled entities, jointly controlled assets and jointly controlled operations. The classification of joint arrangements under PSAK 12 was primarily determined based on the legal form of the arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 66, Pengaturan Bersama (lanjutan)

  Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proposional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas, di mana sebelumnya pengendalian bersama entitas berdasarkan PSAK 12 dapat dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas atau metode konsolidasi proporsional.

  Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan bahwa pada saat penerapan, entitas menerapkan standar pada awal dari periode terawal yang disajikan.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

  PSAK 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

  Pada umumnya, penerapan PSAK 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

  PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- *PSAK 66, Joint Arrangements (continued)*

  The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Joint ventures under PSAK 66 are required to be accounted for using the equity method of accounting, whereas previously jointly controlled entities under PSAK 12 can be accounted for using the equity method of accounting or proportionate consolidation.

  The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.

- *PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities*

  PSAK 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.

  In general, the application of PSAK 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.

- *PSAK 68, Fair Value Measurements*

  PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

  PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar.

  Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrument non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali dalam kondisi tertentu.

  PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

  Selain itu, ketentuan transisi khusus diberikan kepada entitas sehingga entitas tidak perlu menerapkan persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam standar ini dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal dari standar.

  Sesuai dengan ketentuan transisi ini, Grup tidak membuat pengungkapan baru yang disyaratkan oleh PSAK 68 untuk periode komparatif tahun 2014. Selain pengungkapan tambahan, penerapan PSAK 68 tidak berdampak material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

  Amandemen terhadap ISAK 26 mengklarifikasi akuntansi derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

  Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- *PSAK 68, Fair Value Measurements (continued)*

  PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements.

  The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and nonfinancial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

  PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

  In addition, specific transitional provisions were given to entities such that they need not apply the disclosure requirements set out in this standard in comparative information provided for periods before the initial application of this standard.

  In accordance with these transitional provisions, the Group has not made any new disclosures required by PSAK 68 for the 2014 comparative period. Other than the additional disclosures, the application of PSAK 68 has not had any material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives*

  The amendments to ISAK 26 clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

  The adoption of this revised standard does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar
- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Penyesuaian
- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Takberwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Standards and interpretation issued, but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard
- *PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk.*

Improvements
- *PSAK 5: Operating Segments,*
- *PSAK 7: Related Party Disclosures,*
- *PSAK 13: Investments Property,*
- *PSAK 16: Propert, Plant and Equipment,*
- *PSAK 19: Intangible Assets,*
- *PSAK 22: Business Combination,*
- *PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,*
- *PSAK 53: Share-based Payments, and*
- *PSAK 68: Fair Value Measurement.*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30: Levies.*

The amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Prinsip – prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Standards and interpretation issued, but not yet adopted (continued)

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Eksposur atau atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak Perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak Perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak Perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak Perusahaan.

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

- *Exposure or rights to variable returns form its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement profit loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di anak Perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak Perusahaan, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Anak Perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

f. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, sesuai publikasi terakhir oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *Recognizes the fair value of the consideration received*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss and other comprehensive income*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings. as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

f. Translation of Foreign Currency Denominated Transactions and Balances

Group entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities are adjusted to describe the last exchange rate which was published by Bank Indonesia on the current year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebagai berikut:

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	*United States Dollar (USD)*
Euro	15.070	15.133	*Euro*

g. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Translation of Foreign Currency Denominated Transactions and Balances (continued)

The exchange rate used as of December 31, 2015 and 2014, respectively as follows:

g. Business Combinations

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan entitas berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
2. pihak yang berelasi dengan Grup;
3. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venturer*;
4. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
5. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions and balances of the Group with related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

A party is considered to be related to the Group if:

1. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or;(iii) has joint control over the Group;
2. the party is an associate of the Group;
3. the party is a joint venture in which the Group are venturers;
4. the party is a member of the key management personnel of the Group or their parent;
5. the party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);
6. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or
7. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on term agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Sebuah instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan dari sebuah Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions to related parties are made based on agreed terms, where as such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-To-Maturity* ("HTM")]

  Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in statement profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in statement profit or loss and other comprehensive income.

- *Held to maturity ("HTM") investments*

  Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

  Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

  - Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

  - Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available for sale ("AFS") financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Interest earned on AFS financial investments is reported as interest income using the EIR method.

  The investments classified as AFS are as follows:

  - *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*

  - *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS, and recorded at fair value.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka pendek jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang bank, sewa pembiayaan dan lain-lain jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, short-term bank payable, current maturities of long-term payables, long-term bank, finance leases and others payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

  Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

- Pinjaman dan hutang

  Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikarenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

  Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging intruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014).

  Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

- *Loans and borrowings*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in financing costs in profit or loss.

  Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Classes of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Classes of financial instruments (continued)

Instrumen Keuangan/ ***Financial Instruments***	**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/** ***Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)***	**Golongan/** ***Class***	**Subgolongan/** ***Subclass***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Piutang usaha/*Trade receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other Receivables*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loan*	
		Utang usaha/*Trade payables*	
		Utang kontraktor/*Contractor payable*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	
		Beban akrual/ accrued expenses	
		Pinjaman bank jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Long-term bank loans - current maturities*	
		Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Finance lease payables - current maturities*	
		Utang lain-lain - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Others payable - current maturities*	
		Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Long-term bank loan - net of current maturities*	
		Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Finance lease payables - net of current maturities*	
		Utang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Others payable - net of current maturities*	

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumtances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung

- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuan nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*

- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*

- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement in unobservable*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfer have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risks adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang sehubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vi) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event') and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indication that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amotized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually assessed financial asset, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

  Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

  Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

  If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

  The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

  Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu persitiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi – direklas dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

  Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

  Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available for sale ("AFS") financial assets*

  Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is recycled from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss;increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

  In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost.

  Future interest income is based on the reduced carrying amount and Is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS") (lanjutan)

  Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Avaiable for sale ("AFS") financial assets (continued)*

  If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over beneficial period of each cost using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying value of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Gedung	20	*Buildings*
Peralatan kesehatan	8 - 15	*Medical equipment*
Mesin	5	*Machines*
Perabot dan perlengkapan	5	*Fix and furnitures*
Kendaraan bermotor	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost that consist of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki Grup. Beban ditangguhkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Property

Investment property of the Group consists of land which is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisitions of land rights for the first time will be capitalized as part of cost acquisitions of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

n. Intangible Assets

The Group's intangible assets consist of software and deferred charges.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each financial year end.

Deferred charges is expense for renewal land certificate owned by the Group. Deferred charges is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 20 years.

o. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar UPK aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "kerugian penurunan nilai".

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

a) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

b) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

c) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau

d) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassesment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a) There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;

b) A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

c) There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specificed asset; or

d) There is a substantial change to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi Sewa (lanjutan)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai *lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai *lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, penerimaan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease Transactions (continued)

Where a reassesment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassesment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance Lease - as lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimared useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operation Lease - as lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the operating lease receives are recognized as an income in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan jasa diakui pada saat diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliable measured. Revenue from service is recognized when service is rendered to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expect some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are capitalized to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk satu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan sehubungan dengan investasi pada entitas anak, kecuali:

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences),* ketika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan (*deductible taxable temporary differences*), aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan pendapatan kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry over, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group recognizes deferred tax liabilities and deferred tax assets associates with its investments in subsidiaries, except:

- *In respect of taxable temporary differences, when the timing of the reversals of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

- *In respect of deductible taxable temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Periode Berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

u. Imbalan Kerja

Beban imbalan pasca kerja manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria dan hasil atas aset dan pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

The differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as part of Income Tax Benefit (Expense) – Current of the current period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The additional amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

u. Employee Benefits

The Group's Post-employment benefits defined benefit expense are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As as result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan

c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Segment Reporting

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Pertimbangan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i dan 35.

Provisi dan Kontinjensi

Pertimbangan dilakukan oleh manajemen untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi. Kebijakan atas pengakuan dan pengungkapan provisi dan pengungkapan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 2r.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Reporting (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

x. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

a. Judgements

Critical accounting judgments made in applying the Group accounting policies include:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2i and 35.

Provisions and Contingencies

Judgment is exercised by management to distinguish between provisions and contingencies. Policies on recognition and disclosure of provision and disclosure of contingencies are disclosed in Note 2r.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 35.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets and intangible assets.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup sebesar Rp28.452.428.237 dan Rp21.220.291.525 pada tahun 2015 dan 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Catatan 16 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

The carrying value of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 10 and 12.

Employees Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp28,452,428,237 and Rp21,220,291,525 in 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Note 16 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2015	2014	
Kas	878.541.200	964.181.716	*Cash on hand*
Bank			*Cash in bank*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Bank Mayapada International Tbk			*PT Bank Mayapada International Tbk*
Rupiah	27.456.646.829	26.309.593.959	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.160.186.328	2.759.326.103	*U.S. Dollar*
Sub-jumlah bank pihak berelasi	30.616.833.157	29.068.920.062	*Sub-total related party bank*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.179.336.165	4.465.520.581	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.907.906.689	7.512.201.436	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.768.196.096	4.548.852.332	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	76.560.217	170.824.156	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	11.728.437	12.112.689	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-jumlah Rupiah	14.943.727.604	16.709.511.194	*Sub-total Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*U.S Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	12.538.276	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-jumlah Dolar Amerika Serikat	-	12.538.276	*Sub-total U.S. Dollar*
Sub-jumlah bank pihak ketiga	14.943.727.604	16.722.049.470	*Sub-total third parties bank*
Jumlah kas di bank	45.560.560.761	45.790.969.532	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Rupiah	200.000.000.000	346.000.000.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	6.220.000.000	*U.S. Dollar*
Jumlah deposito berjangka	200.000.000.000	352.220.000.000	*Total-time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**246.439.101.961**	**398.975.151.248**	***Total cash and cash equivalent***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate time deposits per annum*
Rupiah	9%-10%	10%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	1.5%	*U.S. Dollar*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customer*

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Prima Healthcare Solution	1.089.800	-	*PT Prima Healthcare Solution*
Sub-jumlah pihak berelasi	1.089.800	-	*Sub-total related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	4.887.635.333	1.283.266.015	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
BPJS Ketenagakerjaan	2.480.573.172	55.367.377	*BPJS Ketenagakerjaan*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *a. By customer (continued)*

	2015	2014	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Asih Eka Abadi	1.770.685.891	1.426.899.419	*PT Asih Eka Abadi*
Yakes Telkom	1.071.428.157	1.235.733.624	*Yakes Telkom*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.011.138.900	958.993.890	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Asuransi Sinar Mas	990.648.823	331.799.805	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Allianz Life Indonesia	903.024.356	791.067.853	*PT Allianz Life Indonesia*
PT Turbaindo Coal Mining	504.891.927	13.311.300	*PT Turbaindo Coal Mining*
PT Lippo General Insurance	499.438.900	261.807.094	*PT Lippo General Insurance*
PT Central Asia Raya	495.330.938	2.123.591.688	*PT Central Asia Raya*
PT Yuasa Battery Indonesia	494.516.000	157.878.700	*PT Yuasa Battery Indonesia*
PT AIA Financial Indonesia	489.502.463	107.066.363	*PT AIA Financial Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	439.860.176	62.335.344	*PT Asuransi Astra Buana*
Tirta Medical Center	416.427.265	40.904.600	*Tirta Medical Center*
PT Angkasapura II (Persero)	400.582.100	780.325.349	*PT Angkasapura II (Persero)*
PT Administrasi Medika	389.528.748	11.805.600	*PT Administrasi Medika*
PT Indofood CBP Sukses Makmur	371.998.393	295.455.401	*PT Indofood CBP Sukses Makmur*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	336.410.147	77.260.280	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk*
JNE Express Across Nation	399.057.448	98.233.944	*JNE Express Across Nation*
PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa	312.760.264	253.243.488	*PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	299.594.300	22.485.700	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Yakes Bank Ekspor Impor Indonesia	288.947.396	-	*Yakes Bank Ekspor Impor Indonesia*
PT Airfast Indonesia	286.323.000	-	*PT Airfast Indonesia*
RS Pusat Pertamina	280.947.437	138.164.300	*RS Pusat Pertamina*
PT Pardic Jaya Chemical	278.323.100	37.594.600	*PT Pardic Jaya Chemical*
PT Asahimas Chemical	265.396.500	953.050	*PT Asahimas Chemical*
PT Indonesia Stanley Electric	260.320.600	22.147.600	*PT Indonesia Stanley Electric*
PT JLT Gesa	231.106.517	185.712.625	*PT JLT Gesa*
PT Intensive Media Care	228.320.683	155.164.349	*PT Intensive Media Care*
PT AA International	228.270.046	41.899.800	*PT AA International*
PT Pan Pacific Insurance	228.070.245	159.276.250	*PT Pan Pacific Insurance*
PT Airnav Indonesia	221.851.200	416.350.600	*PT Airnav Indonesia*
PT Hino Motor Sales Indonesia	220.311.500	-	*PT Hino Motor Sales Indonesia*
PT Asuransi Reliance Indonesia	211.107.991	183.439.115	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Amcor Flexibles Indonesia	207.290.000	-	*PT Amcor Flexibles Indonesia*
PT Astra Aviva Life	205.659.300	-	*PT Astra Aviva Life*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	12.165.608.376	13.080.089.557	*Others (each below Rp200 million)*
Sub-jumlah pihak ketiga	34.772.887.592	24.809.624.680	*Sub-total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.667.783.994)	-	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	33.105.103.598	24.809.624.680	*Sub-total third parties - net*
Jumlah piutang usaha - bersih	**33.106.193.398**	**24.809.624.680**	***Total trade receivables - net***

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	25.961.390.740	11.988.566.538	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 s/d 30 hari	4.104.490.824	9.031.215.885	*1 s/d 30 days*
31 s/d 60 hari	1.524.456.517	1.258.387.398	*31 s/d 60 days*
> 60 hari	1.515.855.317	2.531.454.859	*> 60 days*
Jumlah	**33.106.193.398**	**24.809.624.680**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur (lanjutan) / *b. By age (continued)*

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment trade receivables are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Cadangan penurunan nilai tahun berjalan	1.667.783.994	-	*Provision for impairment*
Saldo akhir	**1.667.783.994**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible trade receivable.

Piutang usaha Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

Portion of trade receivables of the Group was not used as collateral bank loan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16.387.410	15.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pan Satria Sakti	473.494.518	473.494.518	*PT Pan Satria Sakti*
PT Foton Mobilindo	271.292.868	271.292.868	*PT Foton Mobilindo*
Delphi Computech Talentel Pvt.Ltd	113.339.000	-	*Delphi Computech Talentel Pvt.Ltd*
PT Multi Kreasi Cita Rasa	102.932.987	-	*PT Multi Kreasi Cita Rasa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.130.514.887	526.972.998	*Others (each below Rp100 million)*
Sub-jumlah pihak ketiga	2.091.574.260	1.271.760.384	*Sub-total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(991.064.386)	(483.231.868)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	1.100.509.874	788.528.516	*Sub-total third parties - net*
Jumlah piutang lain-lain - net	**1.116.897.284**	**803.528.516**	***Total other receivables - net***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment other receivables are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	483.231.868	-	*Beginning balance*
Cadangan penurunan nilai tahun berjalan	507.832.518	483.231.868	*Provision for impairment*
Saldo akhir	**991.064.386**	**483.231.868**	***Ending balance***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang dari PT Foton Mobilindo merupakan piutang *sponsorship* pada saat pembukaan rumah sakit di Lebak Bulus. Piutang dari PT Pan Satria Sakti merupakan piutang dari pengelola jasa parkir Perusahaan. Piutang dari Delphi Computech Talentel Pvt. Ltd merupakan piutang pengembalian pembayaran atas software yang gagal diaplikasikan. Piutang dari PT Multi Kreasi Cita Rasa merupakan piutang dari sewa tempat.

Receivables from PT Foton Mobilindo represents receivables for sponsorship on grand opening of a hospital in Lebak Bulus. Receivable from PT Pan Satria Sakti represents receivable to manage service parking of the Company. Receivables from Delphi Computech Talentel Pvt. Ltd represents receivables for refund payment of software that fails to be applied. Receivables from PT Multi Kreasi Cita Rasa represents receivables from space rent.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible other receivable.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

Portion of other receivables of the Group was not used as collateral bank loan.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2015	2014	
Obat suntikan dan lain-lain	10.845.731.571	9.467.608.762	*Drug injections and others disposables*
Obat-obatan	9.646.647.152	12.303.764.641	*Medicines*
Perlengkapan kantor	1.286.108.426	1.045.047.801	*Office supplies*
Lain-lain	1.126.459.991	963.068.681	*Others*
Jumlah persediaan	**22.904.947.140**	**23.779.489.885**	***Total inventories***

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penghapusbukuan persediaan sebesar Rp121.490.775 dan dicatat sebagai beban langsung.

In 2015, the Company has written-off the inventory amounting to Rp121,490,775 and recorded as direct cost.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp22.800.000.000 dan Rp21.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

All inventories are insured to PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa for Rp22,800,000,000 and Rp21,000,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loan.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCE*

	2015	2014	
Tanah	9.993.333.334	-	*Land*
Peralatan kesehatan	967.716.728	1.746.366.747	*Medical equpment*
Aset tetap	782.200.845	535.262.415	*Fixed asset*
Lain-lain	809.494.631	341.763.832	*Others*
Jumlah uang muka	**12.552.745.538**	**2.623.392.994**	***Total advance***

9. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *9. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, NKM memiliki penempatan dana berupa *sinking fund* sebesar Rp8.803.451.334 dan Rp8.630.297.074 sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 13 dan 18). Dana minimum *sinking fund* yang harus tersedia adalah 3 bulan kewajiban bunga pada masa *grace period* dan 1 bulan kewajiban pokok dan bunga setelah masa *grace period* berakhir.

As of December 31, 2015 and 2014, NKM has a placement of funds in the form of sinking fund amounted to Rp8,803,451,334 and Rp8,630,297,074 as a requirement to obtain a bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 13 and 18). Minimum fund for sinking fund are 3 months of interest during grace period and 1 month principal and interest when grace priod ends.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2015					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	344.683.065.200	-	-	-	344.683.065.200	*Land*
Bangunan	727.078.104.962	14.721.707.122	746.900.000	-	741.052.912.084	*Building*
Peralatan kesehatan	323.545.218.409	13.449.120.728	-	-	336.994.339.137	*Medical equipment*
Mesin	75.092.052.887	1.798.209.360	10.499.750	-	76.879.762.497	*Machines*
Perabotan dan perlengkapan	10.904.488.014	97.728.610	-	-	11.002.216.624	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	8.971.839.763	-	1.294.010.363	-	7.677.829.400	*Vehicles*
Peralatan kantor	32.959.697.669	1.157.584.714	-	-	34.117.282.383	*Office equipment*
Sub-jumlah	1.523.234.466.904	31.224.350.534	2.051.410.113	-	1.552.407.407.325	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Peralatan kesehatan	-	685.666.667	-	-	685.666.667	*Medical equipment*
Kendaraan	-	622.000.000	-	-	622.000.000	*Vehicles*
Sub-jumlah	-	1.307.666.667	-	-	1.307.666.667	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						***Leased asset***
Kendaraan	2.430.900.000	1.285.800.000	-	-	3.716.700.000	*Vehicles*
Sub-jumlah	2.430.900.000	1.285.800.000	-	-	3.716.700.000	*Sub-total*
Jumlah biaya perolehan	**1.525.665.366.904**	**33.817.817.201**	**2.051.410.113**	**-**	**1.557.431.773.992**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	84.228.615.713	31.816.977.180	77.198.918	-	115.968.393.975	*Building*
Peralatan kesehatan	93.146.449.244	30.906.994.798	-	-	124.053.444.042	*Medical equipment*
Mesin	36.761.751.790	10.472.009.622	10.499.817	-	47.223.261.595	*Machines*
Perabotan dan perlengkapan	7.740.822.543	875.373.205	-	-	8.616.195.748	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	6.131.851.859	951.853.317	1.294.010.353	-	5.789.694.823	*Vehicles*
Peralatan kantor	13.853.423.250	5.315.455.339	-	-	19.168.878.589	*Office equipment*
Sub-jumlah	241.862.914.399	80.338.663.461	1.381.709.088	-	320.819.868.772	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						***Leased asset***
Kendaraan	276.196.667	657.620.000	-	-	933.816.667	*Vehicles*
Sub-jumlah	276.196.667	657.620.000	-	-	933.816.667	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan	**242.139.111.066**	**80.996.283.461**	**1.381.709.088**	**-**	**321.753.685.439**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Tercatat	**1.283.526.255.838**				**1.235.678.088.553**	***Net Carrying Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2014					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	344.683.065.200	-	-	-	344.683.065.200	*Land*
Bangunan	705.358.392.480	21.719.712.482	-	-	727.078.104.962	*Building*
Peralatan kesehatan	298.465.476.135	16.492.342.274	-	8.587.400.000	323.545.218.409	*Medical equipment*
Mesin	73.975.082.483	1.322.345.603	205.375.199	-	75.092.052.887	*Machines*
Perabotan dan perlengkapan	10.517.407.414	412.080.600	25.000.000	-	10.904.488.014	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	8.042.839.763	1.764.000.000	835.000.000	-	8.971.839.763	*Vehicles*
Peralatan kantor	32.079.664.588	883.848.281	3.815.200	-	32.959.697.669	*Office equipment*
Sub-jumlah	1.473.121.928.063	42.594.329.240	1.069.190.399	8.587.400.000	1.523.234.466.904	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						***Leased asset***
Peralatan kesehatan	8.587.400.000	-	-	(8.587.400.000)	-	*Medical equipment*
Kendaraan	705.300.000	1.725.600.000	-	-	2.430.900.000	*Vehicles*
Sub-jumlah	9.292.700.000	1.725.600.000	-	(8.587.400.000)	2.430.900.000	*Sub-total*
Jumlah biaya perolehan	**1.482.414.628.063**	**44.319.929.240**	**1.069.190.399**	**-**	**1.525.665.366.904**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	53.230.789.339	30.997.826.374	-	-	84.228.615.713	*Building*
Peralatan kesehatan	61.099.852.487	28.834.064.535	-	3.212.532.222	93.146.449.244	*Medical equipment*
Mesin	26.531.546.721	10.435.580.268	205.375.199	-	36.761.751.790	*Machines*
Perabotan dan perlengkapan	6.906.473.793	859.348.750	25.000.000	-	7.740.822.543	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	4.942.369.500	1.356.482.359	167.000.000	-	6.131.851.859	*Vehicles*
Peralatan kantor	8.369.950.389	5.487.288.061	3.815.200	-	13.853.423.250	*Office equipment*
Sub-jumlah	161.080.982.229	77.970.590.347	401.190.399	3.212.532.222	241.862.914.399	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						***Leased asset***
Peralatan kesehatan	2.640.038.889	572.493.333	-	(3.212.532.222)	-	*Medical equipment*
Kendaraan	23.510.000	252.686.667	-	-	276.196.667	*Vehicles*
Sub-jumlah	2.663.548.889	825.180.000	-	(3.212.532.222)	276.196.667	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan	**163.744.531.118**	**78.795.770.347**	**401.190.399**	**-**	**242.139.111.066**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Tercatat	**1.318.670.096.945**				**1.283.526.255.838**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan untuk tahun 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for 2015 and 2014 were allocated as follows:

	2015	**2014**	
Beban langsung (Catatan 27)	66.832.586.163	64.640.399.233	*Direct cost (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	14.163.697.298	14.155.371.114	*General and administration expenses (Note 29)*
Jumlah beban penyusutan	**80.996.283.461**	**78.795.770.347**	***Total depreciation expenses***

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2015	**2014**	
Harga jual	669.701.025	910.915.578	*Price value*
Jumlah tercatat	-	(668.000.000)	*Carrying value*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	**669.701.025**	**242.915.578**	***Gain on sale of fixed assets***

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 (twenty) years until 25 (twenty five) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there are no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indra Pura dan PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp968.196.525.000 dan Rp1.266.744.865.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan sebesar Rp724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 18).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp49.523.554.911 dan Rp52.213.374.121.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets except land were insured to PT Asuransi Indra Pura dan PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa against accidents and damage or loss with total coverage of Rp968,196,525,000 and Rp1,266,744,865,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

Land and buildings amounting to Rp724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp162,600,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

As of December 31, 2015 and 2014, there is a assets which have been fully depreciated and are still used with cost amounted to Rp49,523,554,911 and Rp52,213,374,121, respectively.

11. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 square meters with legal landrights in the form of building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with term of 20 years that will be expire on 2034 with carrying value amounting Rp40,010,000,000. The landright ("Hak Guna Bangunan") is still owned by PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights.

Detail of carrying value and fair value of investment properties in 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*		31 Desember/*December 31, 2014*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Tanah	40.010.000.000	58.500.000.000	40.010.000.000	40.260.000.000	*Land*
Jumlah	**40.010.000.000**	**58.500.000.000**	**40.010.000.000**	**40.260.000.000**	***Total***

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan, dengan perincian sebagai berikut:

The Group's intangible assets represent the software and deferred charges as follows:

	2015	2014	
Perangkat lunak	2.586.084.638	4.259.403.774	*Software*
Beban ditangguhkan	222.963.572	235.350.435	*Deferred charges*
Jumlah aset takberwujud	**2.809.048.210**	**4.494.754.209**	***Total intangible assets***

Perangkat lunak / ***Software***

	2015	2014	
Biaya perolehan			***Cost***
Saldo awal	8.975.931.773	8.305.872.775	*Beginning balance*
Penambahan	177.777.509	670.058.998	*Addition*
Saldo akhir	9.153.709.282	8.975.931.773	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Saldo awal	4.716.527.999	2.662.282.561	*Beginning balance*
Penambahan	1.851.096.645	2.054.245.438	*Addition*
Saldo akhir	6.567.624.644	4.716.527.999	*Ending balance*
Nilai tercatat	**2.586.084.638**	**4.259.403.774**	***Net Carrying Value***

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.851.096.645 dan Rp2.054.245.438 (Catatan 29).

Amortization expenses of software charged to general and administrative expenses on consolidated profit and loss in 2015 and 2014 amounting Rp1,851,096,645 and Rp2,054,245,438, respectively (Notes 29).

Beban ditangguhkan / ***Deferred Charges***

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN masing-masing sebesar sebesar Rp222.963.572 dan Rp235.350.435 untuk tahun 2015 dan 2014.

Deffered charges is expense for renewal land certificate owned by the FKN amounted to Rp222,963,572 and Rp235,350,435 for 2015 and 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

Management believes that there is no impairment of intangible assets.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOAN*

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") masing-masing sebesar Rp25.165.365.653 dan Rp11.810.908.551 untuk tahun 2015 dan 2014.

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") amounting to Rp25,165,365,653 and Rp11,810,908,551 for 2015 and 2014, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 22 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 208/NA/CBGI/X/15 pada tanggal 19 Oktober 2015 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Januari 2016 dengan tingkat suku 13% per tahun.

NKM

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Perubahan ke – 6 pada tanggal 17 Oktober 2014 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2015 dengan tingkat suku 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 22 Januari 2016 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 209/NA/CBGI/X/15 tanggal 19 Oktober 2015.

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus (PTK) (Catatan 18) Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan:

13. BANK LOAN (continued)

Company

Based on Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp15,000,000,000 with a term of 1 year due on October 22, 2010 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by Letter of Notification of Extension of Time Credit Facility No. 208/NA/CBGI/X/15 dated October 19, 2015 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, regarding loan to be extended until January 22, 2016 with interest rate of 13% per annum.

NKM

Based on Addendum Credit Agreement No. 49 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp25,000,000,000 after NKM start commercial operations and Rp10,000,000,000 before start commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by Addendum No. 6 dated October 17, 2014 of Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, regarding loan to be extended until October 22, 2015 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended again until January 22, 2016 based on Notification of Extended Period of Credit Facility No. 209/NA/CBGI/X/15 dated October 19, 2015.

Overdraft loans and special transactions loan (PTK) (Note 18) of the Company and NKM from CIMB Niaga were secured by:

13. UTANG BANK (lanjutan)

a. Tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp179.035.000.000 di Tangerang, Banten.

b. Tiga bidang tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp545.000.000.000 di Jakarta Selatan.

c. *Corporate Guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.

d. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.

e. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.

f. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp5.000.000.000.

g. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp157.600.000.000.

h. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan yang menyatakan menggunakan seluruh arus kas untuk menjamin seluruh kewajiban NKM pada bank.

i. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham and Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan top up dana apabila terjadi *shortage cashflow.*

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu, seperti :

a. Menjual atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminkan kepada bank, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

b. Menjaminkan dengan cara bagaimana pun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali menjaminkan kepada pihak Bank sesuai perjanjian.

c. Membuat hutang baru kepada bank/lembaga keuangan lainnya.

13. BANK LOAN (continued)

a. Three plots of land and building owned by Company amounting to Rp179,035,000,000 in Tangerang, Banten.

b. Three plots of land and building owned by NKM amounting to Rp545,000,000,000 in South Jakarta.

c. Corporate Guarantee from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans Company and NKM.

d. Pledged shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.

e. Personal Guarantee from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans Company and NKM.

f. Company's medical equipment amounting to Rp5,000,000,000.

g. NKM's medical equipment amounting to Rp157,600,000,000.

h. Corporate Guarantee from the Company which stated to use all of cashflow to guarantee all of NKM's liabilities in bank.

i. Letter of Undertaking which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage cash flow occurred.

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

a. Sell or lease, full or half of the Company's assets, except in its ordinary course of business.

b. Pledge in any manner the Company's assets to another party unless the offers to the Bank according to the agreement.

c. Creating new debts to other banks/financial institutions.

13. UTANG BANK (lanjutan)

d. Membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktifitas atau kelangsungan usaha Perusahaan.

e. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.

f. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.

h. Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Perusahaan kepada pihak ketiga.

i. Melakukan merger, konsolidasi, re-organisasi, akuisisi dan pembubaran Perusahaan.

j. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini (usaha rumah sakit).

k. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang atau kemudian akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.

l. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ataupun kepailitan.

13. BANK LOAN (continued)

d. Create and sign a new agreement or contract with third parties that could potentially endanger the continuity of the activities or going concern of the Company.

e. Pledge directly or indirectly, other third parties, unless you make endorsements on securities that can be traded for the purpose of billing payment or other transactions are commonly done in running a business.

f. Provide loan or obtain loan from other parties.

g. Establish a change of nature and business activities.

h. Sell or transfer of ownership rights to third parties.

i. Conducting merger, consolidation, re-organization, acquisition and dissolution of the Company.

j. Make new investments or making capital expenditures outside of the field of business carried on at this time (operation of hospitals).

k. Pay or repay bills or debts that now or later will be given by the Company's shareholders.

l. Proposing moratorium, delays in payment obligations, Suspension of Payment (PKPU) or bankruptcy.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan supplier

14. TRADE PAYABLES

a. By supplier

	2015	2014	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	2.221.624.548	1.927.042.692	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Anugrah Argon Medica	1.890.747.686	1.642.188.170	*PT Anugrah Argon Medica*
PT Dharma Bhakti Medika Sejati	1.743.841.440	-	*PT Dharma Bhakti Medika Sejati*
PT Tawada Healthcare	1.505.985.873	949.170.266	*PT Tawada Healthcare*
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	1.292.638.642	729.410.229	*PT Enseval Putera Mega Trading Tbk*
PT Bina San Prima	1.185.418.494	1.116.255.314	*PT Bina San Prima*
PT Intergastra Nusantara	1.080.156.000	-	*PT Intergastra Nusantara*
PT IDS Medical System Indonesia	1.058.189.410	806.009.116	*PT IDS Medical System Indonesia*
PT Mensa Bina Sukses	857.857.663	707.658.504	*PT Mensa Bina Sukses*
PT Philips Indonesia	825.916.609	-	*PT Philips Indonesia*
PT Antarmitra Sembada	767.538.979	955.978.280	*PT Antarmitra Sembada*
PT Dos Ni Roha	676.846.295	626.191.739	*PT Dos Ni Roha*
PT Parit Padang Global	614.668.594	927.913.151	*PT Parit Padang Global*

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

a. Berdasarkan supplier (lanjutan) / *a. By supplier (continued)*

	2015	2014	
PT Tempo	601.845.332	304.333.058	*PT Tempo*
PT Kebayoran Farma	590.749.659	239.253.669	*PT Kebayoran Farma*
PT Multidaya Medika	565.441.600	596.448.395	*PT Multidaya Medika*
PT Maxwell Medikalindo	537.167.515	162.657.962	*PT Maxwell Medikalindo*
PT B.Braun Medical Indonesia	520.138.213	-	*PT B.Braun Medical Indonesia*
PT Millennium Pharmacon	512.814.202	340.683.854	*PT Millennium Pharmacon*
PT Bentara Citra Andhika	506.916.300	-	*PT Bentara Citra Andhika*
PT Aerofood Indonesia	417.393.770	-	*PT Aerofood Indonesia*
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	380.461.870	-	*PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia*
PT Sumbermitra Agungjaya	372.300.000	1.322.902.240	*PT Sumbermitra Agungjaya*
PT Sinergi Tridaya Medical	361.376.250	12.516.790	*PT Sinergi Tridaya Medical*
PT Sysmex Indonesia	355.340.768	327.337.633	*PT Sysmex Indonesia*
PT Metropolitan Bayu Industri	348.837.500	-	*PT Metropolitan Bayu Industri*
PT Optik Tunggal	337.054.326	-	*PT Optik Tunggal*
PT Merapi Utama Pharma	333.152.752	276.851.951	*PT Merapi Utama Pharma*
PT Bintang Mono Indonesia	209.000.000	95.350.000	*PT Bintang Mono Indonesia*
PT Don Media Indonesia	205.000.000	-	*PT Don Media Indonesia*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	8.839.626.649	9.971.638.705	*Others (each below Rp200,000,000)*
Jumlah utang usaha	**31.716.046.939**	**24.037.791.718**	***Total trade payables***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2015	2014	
Rupiah	31.716.046.939	24.037.791.718	*Rupiah*
Jumlah utang usaha	**31.716.046.939**	**24.037.791.718**	***Total trade payables***

15. UTANG KONTRAKTOR / *15. CONTRACTOR PAYABLES*

a. Berdasarkan supplier / *a. By supplier*

	2015	2014	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	23.530.027.132	15.890.803.096	*PT Nusa Raya Cipta Tbk*
PT Jaya Teknik Indonesia	6.386.597.793	6.386.597.793	*PT Jaya Teknik Indonesia*
PT Citra Persadamas Enginindo	2.254.043.003	2.222.843.188	*PT Citra Persadamas Enginindo*
PT Pola Gondola Adiperkasa	532.394.670	532.394.670	*PT Pola Gondola Adiperkasa*
PT Prosys Engineers International	445.500.000	445.500.000	*PT Prosys Engineers International*
PT Parazelsus Indonesia	396.187.390	-	*PT Parazelsus Indonesia*
PT Advance Medicare Corpora	301.566.626	409.088.121	*PT Advance Medicare Corpora*
PT Murti Indah Sentosa	290.709.116	290.709.116	*PT Murti Indah Sentosa*
PT Emkaha	289.892.684	289.892.684	*PT Emkaha*
PT Artista Dekorindo	274.582.685	275.066.110	*PT Artista Dekorindo*
PT Unitama Mulia	243.106.471	243.106.471	*PT Unitama Mulia*
PT Lawang Sewu	210.794.505	205.098.045	*PT Lawang Sewu*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	926.860.096	6.954.698.962	*Others (each below Rp200,000,000)*
Jumlah utang kontraktor	**36.082.262.171**	**34.145.798.256**	***Total contractor payables***

15. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan) / *15. CONTRACTOR PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2015	2014	
Rupiah	35.755.279.286	30.038.657.749	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	326.982.885	2.445.268.600	*U.S.Dollar*
Euro	-	1.661.871.907	*Euro*
Jumlah utang kontraktor	**36.082.262.171**	**34.145.798.256**	***Total contractor payables***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2015	2014	
Perusahaan			*The Company*
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claim for tax refund*
Penghasilan badan 2015	3.979.763.151	-	*Corporate income tax 2015*
Penghasilan badan 2014	2.729.251.479	2.729.251.479	*Corporate income tax 2014*
Total pajak dibayar di muka	**6.709.014.630**	**2.729.251.479**	***Total prepaid taxes***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2015	2014	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.453.804.110	1.914.628.175	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	30.025.752	33.549.985	*Income Tax Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	56.928.177	63.009.292	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	1.540.758.039	2.011.187.452	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.013.535.238	807.606.653	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	19.416.089	14.543.310	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	-	207.058.350	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	16.957.135	19.313.228	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	1.049.908.462	1.048.521.541	*Sub-total*
Total utang pajak	**2.590.666.501**	**3.059.708.993**	***Total taxes payables***

c. Beban pajak / *c. Tax expense*

Beban (manfaat) pajak terdiri dari: / *Tax expenses (benefits) include:*

	2015	2014	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	-	-	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(9.271.195.495)	(6.031.706.253)	*The Company*
Entitas anak	14.683.989.163	(32.658.431.206)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	5.412.793.668	(38.690.137.459)	*Sub-total*
Jumlah	**5.412.793.668**	**(38.690.137.459)**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(127.167.968.498)	(139.305.624.215)	*Loss before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income*
Ditambah rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(108.183.772.428)	(132.570.544.143)	*Added by loss before tax of the consolidated subsidiaries*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(18.984.196.070)	(6.735.080.072)	*Loss before tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pasca kerja	6.667.958.114	4.205.220.998	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	233.795.259	(312.392.907)	*Depreciation of fixed assets*
Aset sewa pembiayaan	(1.164.855)	(38.009.845)	*Aset under finance lease*
Jumlah	6.900.588.518	3.854.818.246	*Total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak diperkenankan:			*Non deductible expense:*
Promosi dan iklan	1.514.637.735	1.041.796.920	*Promotion and advertising*
Sumbangan	482.348.205	156.804.266	*Donations*
Representasi dan jamuan	40.154.400	50.985.687	*Representation and entertainment*
Perbaikan kendaraan	19.461.739	24.442.420	*Vehicles maintenance*
Denda pajak	181.338.236	8.326.400	*Tax penalty*
Aset tetap	253.165.625	-	*Fixed assets*
Pendapatan bunga	(19.553.445.678)	(17.721.024.290)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(1.038.246.172)	(953.076.339)	*Rent income*
Jumlah	(18.100.585.910)	(17.391.744.936)	*Total*
Rugi kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(30.184.193.462)	(20.272.006.762)	*Taxable loss of the Company for the year*
Dibulatkan	-	-	*Rounded*

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	2015	2014	
Beban pajak kini			***Current income tax expense***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	-	-	***Total current tax expense***
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka			***Less prepaid income tax***
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23	15.154	6.000.000	*Article 23*
Pasal 25	3.979.747.997	2.723.251.479	*Article 25*
Sub-jumlah	3.979.763.151	2.729.251.479	*Sub-total*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Total	**3.979.763.151**	**2.729.251.479**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Pajak kini (lanjutan) / *d. Current tax (continued)*

	2015	2014	
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan			*Estimated claim for tax refund for the current year*
Perusahaan	3.979.763.151	2.729.251.479	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**3.979.763.151**	**2.729.251.479**	***Total estimated claim for tax refund***

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income and corporate income tax in 2013 are in accordance with the annual corporate income tax returns filled by the Company to the Tax Service Office.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities is determined of the based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup sebagai berikut:

Group's deferred tax assets (liability) as follows:

	2015				
	1 Januari/ *January 1, 2015*	**Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (charged) to Statement of Comprehensive Income***	**Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**31 Desember/ *December 31, 2015***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liability)*
Perusahaan					*The Company*
Akumulasi rugi fiskal	5.068.001.691	7.546.048.365	-	12.614.050.056	*Accumulated fiscal losses*
Imbalan pasca kerja	3.699.229.990	1.666.989.528	(383.853.017)	4.982.366.501	*Post-employee benefits*
Penyusutan asset tetap	2.426.339.888	58.448.816	-	2.484.788.704	*Depreciation of fixed asset*
Aset sewa pembiayaan	(9.502.461)	(291.214)	-	(9.793.675)	*Aset under finance lease*
Sub-jumlah	11.184.069.108	9.271.195.495	(383.853.017)	20.071.411.586	*Sub-total*
NKM					*NKM*
Akumulasi rugi fiskal	55.472.505.870	(14.241.879.134)	-	41.230.626.736	*Accumulated fiscal losses*
Imbalan pasca kerja	1.605.842.891	997.952.311	(473.054.644)	2.130.740.558	*Post-employee benefits*
Cadangan piutang tak tertagih	120.807.967	367.717.035	-	488.525.002	*Allowance for impairment loss receivable*
Penyusutan asset tetap	(2.330.500.813)	(1.789.570.716)	-	(4.120.071.529)	*Depreciation of fixed asset*
Aset sewa pembiayaan	(30.974.807)	(18.208.659)	-	(49.183.466)	*Aset under finance lease*
Sub-jumlah	54.837.681.108	(14.683.989.163)	(473.054.644)	39.680.637.301	*Sub-total*
Jumlah	**66.021.750.216**	**(5.412.793.668)**	**(856.907.661)**	**59.752.048.887**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax (continued)*

	2014				
	1 Januari/ *January 1, 2014*	**Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (charged) to Statement of Comprehensive Income***	**Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**31 Desember/ *December 31, 2014***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liability)*
Perusahaan					*The Company*
Akumulasi rugi fiskal	-	5.068.001.691	-	5.068.001.691	*Accumulated fiscal losses*
Imbalan pasca kerja	2.427.256.227	1.051.305.250	220.668.513	3.699.229.990	*Post-employee benefits*
Penyusutan aset tetap	2.504.438.115	(78.098.227)	-	2.426.339.888	*Depreciation of fixed asset*
Aset sewa pembiayaan	-	(9.502.461)	-	(9.502.461)	*Aset under finance lease*
Sub-jumlah	4.931.694.342	6.031.706.253	220.668.513	11.184.069.108	*Sub-total*
NKM					*NKM*
Akumulasi rugi fiskal	21.957.377.001	33.515.128.869	-	55.472.505.870	*Accumulated fiscal losses*
Imbalan pasca kerja	718.234.960	1.027.896.199	(140.288.268)	1.605.842.891	*Post-employee benefits*
Cadangan piutang tak tertagih	-	120.807.967	-	120.807.967	*Allowance for impairment loss receivable*
Penyusutan aset tetap	(337.481.735)	(1.993.019.078)	-	(2.330.500.813)	*Depreciation of fixed asset*
Aset sewa pembiayaan	(18.592.056)	(12.382.751)	-	(30.974.807)	*Aset under finance lease*
Sub-jumlah	22.319.538.170	32.658.431.206	(140.288.268)	54.837.681.108	*Sub-total*
Jumlah	**27.251.232.512**	**38.690.137.459**	**80.380.245**	**66.021.750.216**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the amount of the tax burden and the amount calculated the applicable tax rates are as follows:

	2015	**2014**	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(127.167.968.498)	(139.305.624.215)	*Loss before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income*
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(108.183.772.428)	(132.570.544.143)	*Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	(18.984.196.070)	(6.735.080.072)	*Income before tax of the Company*
Taksiran beban pajak	(4.746.049.018)	(1.683.770.018)	*Estimated tax expense*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Beban yang tidak diperkenankan			*Non deductible expense*
Promosi dan iklan	378.659.434	260.449.229	*Promotion and advertising*
Sumbangan	120.587.050	39.201.068	*Donations*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax (continued)*

	2015	2014	
Beda tetap (lanjutan):			*Permanent difference (continued):*
Representasi dan jamuan	10.038.600	12.746.422	*Representation and entertainment*
Perbaikan kendaraan	4.865.435	6.110.606	*Vehicle maintenance*
Denda pajak	45.334.559	2.081.600	*Tax penalty*
Aset tetap	63.291.406	-	*Fixed assets*
Pendapatan sewa	(259.561.543)	(238.269.085)	*Rental income*
Penghasilan bunga	(4.888.361.420)	(4.430.256.075)	*Interest income*
Jumlah	**(4.525.146.479)**	**(4.347.936.235)**	***Total***
Manfaat pajak Perusahaan	(9.271.195.497)	(6.031.706.253)	*Tax benefit the Company*
Beban (manfaat) pajak entitas anak	14.683.989.165	(32.658.431.206)	*Tax expense (benefit) subsidiary*
Jumlah beban (manfaat) pajak	**5.412.793.668**	**(38.690.137.459)**	***Total tax expense (benefit)***

f. Surat ketetapan pajak / *f. Tax assessment letters*

Perusahaan / *The Company*

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak ('STP') atas pemeriksaan pajak untuk tahun buku fiskal 2013 dan 2014 dari Direktorat Jendral Pajak. Rincian Surat Tagihan Pajak yang diterima Perusahaan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

In 2015, the Company has received Tax Collection Letter from tax audits for fiscal period of 2013 and 2014 from Directorate of General Tax. Summary of Tax Collection Letter for period of 2015 are as follows :

No./ *No.*	Jenis surat/ *Tax letters*	Nomor surat/ *Tax letters no*	Periode/ *Period*	Tanggal surat/ *Date issued*	Nilai pokok/ *Principal*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*
1	STP PPH 25	00024/106/14/054/15	Juli / *July* 2014	26/1/2015	403.305.333	48.396.639	451.701.972
2	STP PPH 25	00025/106/14/054/15	Agustus / *August* 2014	26/1/2015	428.305.333	42.830.533	471.135.866
3	STP PPH 25	00023/106/14/054/15	September / *September* 2014	21/1/2015	428.305.333	34.264.426	462.569.759
4	STP PPH 25	00026/106/14/054/15	Oktober / *October* 2014	26/1/2015	453.305.333	27.298.319	480.603.652
5	STP PPH 25	00022/106/14/054/15	November / *November* 2014	21/1/2015	453.305.333	18.132.213	471.437.546
6	STP PPH 25	00027/106/14/054/15	Desember / *December* 2014	26/1/2015	453.305.333	9.066.106	462.371.439
7	STP PPH 21	0037/101/13/016/15	Desember / *December* 2013	6/5/2015	-	37.255.096	37.255.096
8	STP PPH 21	0038/101/13/016/15	Desember / *December* 2013	7/5/2015	-	4.335.600	4.335.600

Perusahaan telah menerima surat keputusan diatas dan memutuskan tidak mengajukan keberatan.

The Company had accepted above assessment letters and decided not to submit objection.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2015	2014	
Jasa dokter	11.757.555.589	10.749.335.126	*Doctor fee*
Bunga	3.472.361.375	4.069.616.445	*Interest*
Perbaikan dan perawatan	3.117.252.160	1.028.696.661	*Repair and maintenance*
Keamanan dan kebersihan	2.625.164.105	1.110.611.235	*Security and cleaning services*
Konsumsi	2.536.733.793	2.973.863.577	*Food and beverages*
Utilitas	2.004.757.412	1.070.578.206	*Utilities*
Biaya langsung	1.679.598.189	510.260.000	*Direct charge*
Lain-lain	2.451.688.039	1.616.927.485	*Other*
Jumlah beban akrual	**29.645.110.662**	**23.129.888.735**	***Total accrued expenses***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG TERM BANK LOANS*

	2015	2014	
CIMB Niaga			*CIMB Niaga*
Fasilitas pinjaman transaksi khusus	298.776.559.025	376.264.939.790	*Special transaction loan facility*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(129.179.178.861)	(83.488.380.766)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**169.597.380.164**	**292.776.559.024**	***Long term portion***

Pinjaman transaksi khusus (PTK)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 251/CBG/ JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun termasuk masa tenggang dua tahun yang berakhir tanggal 2 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK 2 dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang dua tahun. Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Penambahan fasilitas PTK 2 sebesar Rp87.000.000.000 sehingga jumlah pokok pinjaman menjadi Rp237.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir pada tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 2 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

b. Fasilitas PTK 3, dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp122.600.000.000 dengan jangka waktu enam tahun yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 1,5 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman PTK Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 13).

Special transaction loan (PTK)

Based on Deed No. 251/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of a PTK with a principal amount not exceeding Rp110,000,000,000 with a term of seven years due on November 2, 2016 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum.

Based on Deed No. 5 dated August 1, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of a PTK 2 with a principal amount not exceeding Rp150,000,000,000 with a term of seven years maturing on August 22, 2018 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum.

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained credit facilities as follows:

a. Additional PTK 2 amouting to Rp87,000,000,000 so that the principal amount not exceeding Rp237,000,000,000 with a term of seven years due on August 22, 2018 including 2 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.

b. PTK 3 with a principal amount not exceeding Rp122,600,000,000 with a term of six years due on August 7, 2018 including 1.5 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.

PTK of Company and NKM from CIMB Niaga were secured with the same guarantee with overdraft loans (Note 13).

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *19. FINANCE LEASE PAYABLE*

Grup mengadakan beberapa perjanjian untuk pembiayaan aset tetap dengan PT Topas Multi Finance (pihak berelasi) dan PT CIMB Niaga Auto Finance.

The Group entered several agreements for the lease of fixed assets with PT Topas Multi Finance (related party) and PT CIMB Niaga Auto Finance.

	2015	2014	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun			*Minimum lease payments*
2018	135.278.000	-	*2018*
2017	735.862.035	330.028.035	*2017*
2016	1.030.391.016	642.781.016	*2016*
2015	-	743.973.016	*2015*
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.901.531.051	1.716.782.067	*Total minimum lease payment*
Bunga	(288.421.071)	(304.912.808)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.613.109.980	1.411.869.259	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jatuh tempo satu tahun:			*Current portion:*
Pihak berelasi	(638.075.034)	(287.277.143)	*Related party*
Pihak ketiga	(187.111.135)	(273.013.271)	*Third party*
Jumlah	**(825.186.169)**	**(560.290.414)**	***Total***
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka panjang:			*Long-term finance - lease payable:*
Pihak berelasi	787.923.811	647.186.347	*Related party*
Pihak ketiga	-	204.392.498	*Third party*
Jumlah	**787.923.811**	**851.578.845**	***Total***

20. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG / *20. LONG TERM OTHER PAYABLE*

	2015	2014	
PT Philips Indonesia	23.162.617.118	36.617.592.464	*PT Philips Indonesia*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(23.162.617.118)	(21.163.842.396)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**15.453.750.068**	***Long term portions***

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia dengan total harga USD6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun. Saldo utang lain-lain pada tahun 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD1.679.059 dan USD2.943.536.

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, NKM purchased medical equipments from PT Philips Indonesia amounting to USD6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum. Outstanding other payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD1,679,059 and USD2,943,536, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebanyak 1.279 dan 1.211 karyawan.

The Group made provision of defined post employment benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 1,279 and 1,211 employees who was entitled to the benefits in 2015 and 2014.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing masing sebesar Rp28.452.428.237 dan Rp21.220.291.525.

Post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp28,452,428,237 and Rp21,220,291,525, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income as follows:

	2015	2014 *)	
Diakui pada laba/rugi (Catatan 29)			*Recognize on profit/loss (Note 29)*
Biaya jasa kini	9.077.759.136	7.340.547.093	*Current services cost*
Biaya bunga	1.582.008.224	976.258.701	*Interest cost*
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya			*Recognize on other comprehensive income*
Keuntungan aktuaria yang diakui	(3.427.630.648)	321.520.986	*Recognized actuarial gain (loss)*
Jumlah	**7.232.136.712**	**8.638.326.780**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 38) / *) *As restated (Note 38)*

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	2015	2014 *)	
Nilai kini kewajiban awal tahun	21.220.291.525	12.581.964.745	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	9.077.759.136	7.340.547.093	*Current service cost*
Biaya bunga	1.582.008.224	976.258.701	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(3.427.630.648)	321.520.986	*Actuarial gain (loss)*
Jumlah	**28.452.428.237**	**21.220.291.525**	***Total***

Mutasi liabilitas yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	2015	2014 *)	
Saldo awal	21.220.291.525	12.581.964.745	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	10.659.767.360	8.316.805.794	*Provision during the year (Note 29)*
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.427.630.648)	321.520.986	*Loss (gain) of actuarial recognized on other comprehensive income*
Saldo akhir	**28.452.428.237**	**21.220.291.525**	***Ending balance***

*) Disajikan kembali (Catatan 38) / *) *As restated (Note 38)*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Present value of defined benefit obligation for the current year and the previous four annual years are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini imbalan pasti	28.452.428.237	21.220.291.525	12.581.964.745	9.728.716.728	6.375.666.257	*Present value of defined benefi obligation*

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits in 2015 and 2014 is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	9% di tahun 2015 dan 8% di tahun 2014/ *9% in 2015 and 8% in 2014*	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/*per annum*	*Salary increment rate per annum*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tabel Motatalita	TMI tahun/*in 2011*	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/*6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54*	*Resignation rate*

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of Company's shareholders and their respective ownership interests in 2015 and 2014 were as follows:

	2015			
Pemegang saham	**Lembar Saham/ *Amount of shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital***	***Shareholders***
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	4.319.528.846	53.79%	431.952.884.600	*PT Surya Cipta Inti Cemerlang*
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	14.39%	115.528.846.100	*BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd*
CRE SU AG BR S/A Swiss Universe Holdings Ltd	1.069.711.538	13.32%	106.971.153.800	*CRE SU AG BR S/A Swiss Universe Holdings Ltd*
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	610.908.450	7.61%	61.090.845.000	*PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha*
Wings Harvest Limited	517.135.908	6.44%	51.713.590.800	*Wings Harvest Limited*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	357.910.390	4.45%	35.791.039.000	*Public (each below than 5%)*
Jumlah	**8.030.483.593**	**100%**	**803.048.359.300**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. CAPITAL STOCK (continued)*

	2014			
Pemegang saham	**Lembar Saham/ *Amount of shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital***	***Shareholders***
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	4.319.528.846	53.79%	431.952.884.600	*PT Surya Cipta Inti Cemerlang*
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.283.653.846	15.98%	128.365.384.600	*BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd*
CRE SU AG BR S/A Swiss Universe Holdings Ltd	1.069.711.538	13.32%	106.971.153.800	*CRE SU AG BR S/A Swiss Universe Holdings Ltd*
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	597.584.250	7.44%	59.758.425.000	*PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha*
Wings Harvest Limited	460.718.808	5.74%	46.071.880.800	*Wings Harvest Limited*
Bapak Raymond	50.000.000	0.63%	5.000.000.000	*Mr Raymond*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	249.286.305	3.10%	24.928.630.500	*Public (each below than 5%)*
Jumlah	**8.030.483.593**	**100%**	**803.048.359.300**	***Total***

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

Berdasarkan Akta no. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Based on Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with PUT I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012. Until the date of completion of these financial statement, the amendment has not been published in the state gazette of the Republic of Indonesia.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Right Issue as follows:

	2015 dan/*and* 2014	
Agio saham:		*Additional paid-in capital:*
Tahun 2011	15.000.000.000	*Year 2011*
Tahun 2013	399.237.374.880	*Year 2013*
Biaya emisi saham:		*Share issuance costs:*
Tahun 2011	(2.022.550.000)	*Year 2011*
Tahun 2013	(1.497.945.862)	*Year 2013*
Bersih	**410.716.879.018**	***Net***

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

2015

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 15 Juni 2015 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2014

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 8 tanggal 6 Juni 2014 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2013

Sesuai dengan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 147 tanggal 28 Juni 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

a. Perusahaan tidak membagikan dividen.

b. Sejumlah Rp500.000.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

2015

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 65 dated June 15, 2015 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not distribute dividends.

2014

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 8 dated June 6, 2014 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not distribute dividends.

2013

In accordance with the AGSM as stated in the Deed No. 147 dated June 28, 2013 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

a. The Company will not distribute dividends.

b. The amount of Rp500,000,000 will be appropriated as general reserve according to the Company's Articles of Association.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

	2015					
	Saldo 1 Januari 2015/ *Balance as of January 1, 2015*	**Setoran modal saham/ *Paid in capital***	**Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)***	**Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Saldo 31 Desember 2015/ *Balance as of December 31, 2015***	
NKM	1.757.442.275	-	(391.822.298)	4.541.325	1.370.161.302	*NKM*
FKN	482.157.921	-	(15.400.391)	-	466.757.530	*FKN*
SIS	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	*SIS*
SAS	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	*SAS*
KKS	-	10.000.000	(1.330.206)	-	8.669.794	*KKS*
AIK	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	*AIK*
NSK	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	*NSK*
Jumlah	**2.239.600.196**	**50.000.000**	**(408.375.547)**	**4.541.325**	**1.885.765.974**	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

	2014					
	Saldo 1 Januari 2014/ *Balance as of January 1, 2014*	**Setoran modal saham/ *Paid in capital***	**Bagian atas laba rugi neto/ *Share in net profit (loss)***	**Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Saldo 31 Desember 2014/ *Balance as of December 31, 2014***	
NKM	2.035.206.033	-	(279.548.935)	1.785.177	1.757.442.275	*NKM*
FKN	485.542.564	-	(3.384.643)	-	482.157.921	*FKN*
Jumlah	**2.520.748.597**	**-**	**(282.933.578)**	**1.785.177**	**2.239.600.196**	***Total***

26. PENDAPATAN / *26. REVENUE*

	2015	**2014**	
Obat-obatan	157.074.153.529	119.119.357.529	*Medicines*
Rawat inap	140.080.424.983	105.635.533.747	*Inpatient*
Poliklinik	74.292.062.296	52.511.080.103	*Polyclinic*
Laboratorium	48.065.873.752	34.563.660.765	*Laboratory*
Radiologi	21.667.847.964	21.996.553.895	*Radiology*
Medical check-up	11.304.998.832	11.962.195.374	*Medical check-up*
Hemodialisa	3.788.472.250	2.966.044.661	*Hemodialysis*
Diskon pasien	(7.203.249.266)	(8.236.948.693)	*Discount patients*
Jumlah pendapatan	**449.070.584.340**	**340.517.477.381**	***Total revenue***
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	657.927.585	*Related party (Note 32)*
Pihak ketiga	449.070.584.340	339.859.549.796	*Third parties*
Jumlah pendapatan	**449.070.584.340**	**340.517.477.381**	***Total revenue***

27. BEBAN LANGSUNG / *27. DIRECT COST*

	2015	**2014**	
Jasa dokter	119.232.177.886	87.951.901.358	*Doctor services*
Penyusutan (Catatan 10)	66.832.586.163	64.640.399.233	*Depreciation (Note 10)*
Obat-obatan	64.046.417.157	49.319.866.299	*Medicines*
Gaji dan tunjangan	54.506.867.879	50.216.788.756	*Salary and allowance*
Beban pasien rawat inap	32.283.221.184	26.349.935.819	*Inpatient expense*
Poliklinik	25.995.597.614	15.341.814.240	*Polyclinic*
Laboratorium	24.776.329.952	18.085.591.037	*Laboratory*
Radiologi	3.133.460.130	2.677.738.084	*Radiology*
Hemodialisa	2.104.762.311	1.643.262.591	*Hemodialysis*
Jumlah beban langsung	**392.911.420.276**	**316.227.297.417**	***Total direct cost***

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

Selling expenses primarly consist of advertising and promotion.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2015	2014 *)	
Gaji dan tunjangan	44.093.359.749	38.466.925.230	*Salary and allowance*
Keamanan dan kebersihan	15.204.426.212	12.380.356.047	*Security and cleaning services*
Listrik dan air	15.143.720.542	14.816.667.279	*Utilities*
Penyusutan (Catatan 10)	14.163.697.298	14.155.371.114	*Depreciation (Note 10)*
Imbalan kerja (Catatan 21)	10.659.767.360	8.316.805.794	*Employee benefits (Note 21)*
Transportasi	7.448.996.661	1.578.067.709	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.270.418.087	4.249.903.715	*Repair and maintenances*
Jasa profesional	6.836.169.614	873.277.559	*Professional services*
Pengobatan	5.398.130.427	2.596.556.390	*Medical*
Konsumsi	4.147.964.165	4.019.506.489	*Meal*
Asuransi	3.378.399.755	2.972.755.628	*Insurance*
Keperluan kantor	3.194.747.814	2.589.691.916	*Office supplies*
Beban bank	3.024.771.798	2.705.302.120	*Bank expense*
Jaminan sosial tenaga kerja	2.637.805.022	1.465.492.140	*Jamsostek*
Perijinan dan pajak	2.624.897.806	2.473.873.361	*License and tax*
Amortisasi (Catatan 12)	1.851.096.645	2.054.245.438	*Amortization (Note 12)*
Komunikasi	1.455.602.160	1.193.995.957	*Communication*
Pelatihan	1.331.064.755	882.223.281	*Training*
Percetakan	703.735.802	647.633.073	*Printing*
Sumbangan	539.848.205	227.638.546	*Donation*
Seragam	375.179.200	358.066.000	*Uniform*
Beban sewa	269.759.202	191.145.600	*Rent expense*
Beban pos	226.593.995	172.403.790	*Postage*
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	298.731.549	339.678.883	*Others (below Rp200,000,000)*
Jumlah beban umum dan administrasi	**152.278.883.823**	**119.727.583.059**	***Total general and administration expenses***

*) Disajikan kembali (Catatan 38) / *) *As restated (Note 38)*

30. RUGI PER SAHAM DASAR / *30. BASIC LOSS PER SHARE*

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic loss per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2015	2014 *)	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(132.172.386.621)	(100.332.553.178)	*Total net loss attributable to owners of the parents*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.030.483.593	8.030.483.593	*Total of weighted average of the parents*
Rugi per saham dasar	**(16.46)**	**(12.49)**	***Basic loss per shares***

*) Disajikan kembali (Catatan 38) / *) *As restated (Note 38)*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Indosat (Persero) Tbk ("Indosat"). Indosat menyewa sebagian areal di RS Mayapada yang digunakan untuk penempatan perangkat radio selular GSM. Perjanjian ini berlangsung selama 5 tahun sebesar Rp166.750.000 dimulai dari tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 1 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang 5 tahun berikutnya dengan sampai tanggal 1 Oktober 2017 sebesar Rp183.425.000.

- Pada tanggal 1 September 2013, berdasarkan perjanjian No. 131/PT-SRAJ/VIII/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank CIMB Niaga Tbk Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

- Pada tanggal 13 Desember 2013, berdasarkan perjanjian No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 19 Desember 2018.

- Pada tanggal 16 Pebruari 2015, berdasarkan perjanjian No. 028/II/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan kerja sama dalam hal sewa menyewa tempat untuk kegiatan operasional PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada 1 Pebruari 2017.

- Pada tanggal 16 Pebruari 2015, berdasarkan perjanjian No. 029/II/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Company

- *On October 1, 2007, the Company entered in to a lease agreement with PT Indosat (Persero) Tbk ("Indosat"). Indosat rented some area in the Mayapada Hospital for the placement of GSM cellular radio devices. This agreement is valid for 5 years which amounting to Rp166,750,000 starting from November 1, 2007 until October 1, 2012. This agreement had been extended for next 5 years until October 1, 2017 amounting to Rp183,425,000.*

- *On September 1, 2013, based on agreement No. 131/PT-SRAJ/VIII/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended September 30, 2016.*

- *On December 13, 2013, based on agreement No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 19, 2018.*

- *On February 16, 2015, based on agreement No. 028/II/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for operational activity for PT Bank Mayapada Internasional Tbk. This agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2017.*

- *On February 16, 2015, based on agreement No. 029/II/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended January 31, 2017.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 16 Maret 2015, berdasarkan perjanjian No. 041/III/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 13 Pebruari 2018.

- Pada tanggal 1 Desember 2015, berdasarkan perjanjian No. 225/XII/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa billboard dari PT Dragon 9. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2016.

NKM

- Pada tanggal 1 Januari 2013. NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengangkutan sampah domestik dengan Seksi Dinas Kebersihan Jakarta Selatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

- Pada tanggal 5 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

- Pada tanggal 15 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan barang kebutuhan harian, makanan ringan dan minuman dengan PT Mornee Group ("Bao-Bao Express Minimart"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Pebruari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Pebruari 2020.

- Pada tanggal 26 Februari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengadaan dan pencucian linen dengan CV Saesar Pratama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 25 Pebruari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Pebruari 2017.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- *On March 16, 2015, based on agreement No. 041/III/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM"). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement is valid for a period of 3 (five) years ended February 13, 2018.*

- *On December 1, 2015, based on agreement No. 225/XII/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting billboard with PT Dragon 9. The agreement is valid for a period of 1 (one) year ended December 1, 2016.*

NKM

- *On January 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of domestic disposal with Department of Cleaning of South Jakarta. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 31, 2018.*

- *On February 5, 2013, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from April 1 2013 until to March 31, 2016.*

- *On February 15, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling daily needs, food and beverages with PT Mornee Group ("Bao-Bao Express Minimart"). The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 14, 2015. This agreement has been extended until February 14, 2020.*

- *On February 26, 2013, NKM entered into an agreement in terms of procurement and bleaching linen with CV Saesar Pratama. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 25, 2015. This agreement has been extended until February 25, 2017.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyediaan makanan dan minuman dengan PT Aerofood Indonesia. Perjanjian ini merupakan addendum ketiga berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Februari 2015 sampai dengan 1 Maret 2016.

- Pada tanggal 11 Juni 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2018.

- Pada tanggal 1 Agustus 2013. NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018.

- Pada tanggal 30 Januari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2018.

- Pada tanggal 7 Pebruari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa tenaga kebersihan dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana menyediakan 121 orang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 6 Pebruari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Pebruari 2016.

- Pada tanggal 14 Pebruari 2014, NKM mengadakan pejanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruangan sebagai tempat usaha kebutuhan akan pakaian dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 17 Pebruari 2014 sampai dengan tanggal 17 Pebruari 2019.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- *On March 1, 2013, the Company entered into an agreement in terms of providing food and drink with PT Aerofood Indonesia. This agreement is the third addendum valid for a period of 1 (one) year after the date of February 28, 2015 until March 1, 2016.*

- *On June 11, 2013, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from August 1, 2013 until July 31, 2018.*

- *On August 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended July 31, 2018.*

- *On January 30, 2014, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from February 1, 2013 until February 1, 2018.*

- *On February 7, 2014, NKM entered into an agreement in terms of cleaning service with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana will provide 121 people based on the needs of the Company. The agreement is valid for a period of 1 (one) years ended February 6, 2015. This agreement has been extended until February 6, 2016.*

- *On February 14, 2014, NKM entered into an agreement in terms of a rental place of business will need clothes with PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for 5 (five) years, from February 17, 2014 until February 17, 2019.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 16 April 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2016.

- Pada tanggal 23 Pebruari 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun. Sejak tanggal 1 Maret 2015 sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.

- Pada tanggal 6 April 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 6 April 2015 sampai dengan tanggal 5 April 2018.

- Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.

Perjanjian kerjasama yang ada seluruhnya dengan pihak ketiga.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- *On April 16, 2014, NKM entered into an agreement in terms of processing and disposal of waste with PT Wastec International. The agreement is valid for a period of 1 (one) years ended February 1, 2015. This agreement has been extended until February 1, 2016.*

- *On February 23, 2015, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid 3 (three) years, from March 1, 2015 until March 1, 2018.*

- *On 6 April, 2015, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid for three (3) years, from 6 April, 2015 until 5 April, 2018.*

- *On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 1, 2020.*

All existing agreements are entered with third parties.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of related parties

Nama Pihak Berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of Related Parties***	**Sifat Saldo /Akun Transaksi** ***Nature of Account Balance/ Accounts Transaction***
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas/*The majority shareholder*	Utang lain-lain jangka panjang/ *Long-term other payable*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perusahaan afliasi/ *Affiliated company*	Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, beban Operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/*Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, revenue, operating expenses, interest income, rent income*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Sifat hubungan berelasi (lanjutan) / *a. Nature of related parties (continued)*

Nama Pihak Berelasi/ *Name of Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Related Parties*	Sifat Saldo /Akun Transaksi *Nature of Account Balance/ Accounts Transaction*
PT Topas Multi Finance	Perusahaan affliasi/ *Affiliated company*	Utang sewa pembiayaan/*Finance lease payable*
PT Prima Healthcare Solution	Perusahaan afliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha/*Trade receivable*
Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*	Karyawan kunci/*Key management*	Kompensasi jangka pendek dan jangka panjang/*Short and long benefit*

b. Transaksi hubungan berelasi / *b. Transactions with related parties*

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

The percentage of each asset to related party balances to total assets are as follows:

	Jumlah / *Total*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage of total assets*		
	2015	2014	2015	2014	
Aset					***Assets***
Bank					*Bank*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	230.616.833.157	381.288.920.062	13.79%	20.52%	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Piutang usaha					*Trade receivables*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	-	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Prima Healthcare Solution	1.089.800	-	0.00%	-	*PT Prima Healthcare Solution*
Piutang lain-lain					*Other receivable*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16.387.410	15.000.000	0.00%	0.00%	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Jumlah Aset	**230.634.310.367**	**381.303.920.062**	**13.79%**	**20.52%**	***Total Assets***

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas sebagai berikut:

The percentage of each liability to related party balances to total liabilities are as follows:

	Jumlah / *Total*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities*		
	2015	2014	2015	2014	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain					*Other payable*
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	177.949.758.281	179.789.677.021	27.09%	25.22%	*PT Surya Cipta Inti Cemerlang*
Pendapatan sewa diterima dimuka					*Unearned rent*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	616.514.833	456.119.334	0.09%	0.06%	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Utang sewa pembiayaan					*Finance lease payable*
PT Topas Multi Finance	1.425.998.845	934.463.490	0.22%	0.13%	*PT Topas Multi Finance*
Jumlah Liabilitas	**179.992.271.959**	**181.180.259.845**	**27.40%**	**25.41%**	***Total Liabilities***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

Perusahaan menyewakan tempat untuk lokasi ATM kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp616.514.833 dan Rp456.119.334

The Company leases space for ATM locations to PT Bank Mayapada Internasional Tbk for 2015 and 2014 respectively amounted to Rp616,514,833 and Rp456,119,334.

Utang lain-lain jangka panjang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

Long-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

Persentase masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan sebagai berikut:

The percentage of each income from related parties to total income are as follows:

	Jumlah / *Total*		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2015	**2014**	**2015**	**2014**	
Pendapatan					***Revenues***
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	538.682.000	-	0.16%	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Prima Healthcare Solution	-	119.245.585	-	0.04%	*PT Prima Healthcare Solution*
	-	**657.927.585**	**-**	**0.20%**	
Pendapatan bunga					**Interest income**
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	19.590.264.730	17.800.081.677	98.10%	98.65%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pendapatan sewa					**Rent income**
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	364.616.501	253.312.667	22.49%	17.47%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Persentase masing-masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban sebagai berikut:

The percentage of each expense from related party to total expense are as follows:

	Jumlah / *Total*		Persentase terhadap jumlah beban/ *Percentage of total expenses*		
	2015	**2014**	**2015**	**2014**	
Beban bunga					***Interest expense***
PT Topas Multi Finance	223.141.586	238.440.873	0.46%	0.43%	*PT Topas Multi Finance*

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris.

Compensation granted to Directors and Commissioners.

	2015	**2014**	
Imbalan kerja jangka pendek	6.379.085.247	5.316.951.500	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	574.158.909	508.808.367	*Post-employment benefits*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated financial position date were as follows:

		2015		2014		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	229.082	3.160.186.328	722.819	8.991.864.379	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang kontraktor	USD	23.703	326.982.885	196.565	2.445.268.600	*Contractor payables*
	Euro	-	-	109.818	1.661.871.907	
Utang lain-lain	USD	1.679.059	23.162.618.905	2.943.536	36.617.592.464	*Other payables*
Beban akrual	USD	371.865	5.129.882.227	-	-	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas			28.619.484.017		40.724.732.971	*Total liabilities*
Jumlah liabilitas - bersih			**(25.459.297.689)**		**(31.732.868.592)**	***Total liabilities - net***

34. SEGMEN OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

34. SEGMENT OPERATIONS

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient incuding its facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

	2015			
	Rawat inap/ *In-patient* termasuk/*including* jasa penunjang/ *supporting services*	Rawat jalan *Out-patient* termasuk/*including* jasa penunjang/ *supporting services*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan	283.287.970.503	165.782.613.837	449.070.584.340	*Revenue*
Beban langsung	(237.852.236.999)	(155.059.183.277)	(392.911.420.276)	*Direct cost*
Laba kotor	45.435.733.504	10.723.430.560	56.159.164.064	*Gross profit*
Beban penjualan			(4.799.710.645)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(152.278.883.823)	*General and administrative expenses*
Lain-lain – bersih			(26.248.538.096)	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			(127.167.968.500)	*Profit before income tax*
Manfaat pajak penghasilan			(5.412.793.668)	*Income tax benefits*
Rugi bersih tahun berjalan			**(132.580.762.168)**	***Net loss for the year***
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				*Net loss for the year attributables to:*
Pemilik entitas induk			(132.172.386.621)	*Owner parent company*
Kepentingan nonpengendali			(408.375.547)	*Non-controlling interest*
Jumlah			**(132.580.762.168)**	***Total***

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. SEGMENT OPERATIONS (continued)*

	2015			
	Rawat inap/ *In-patient* termasuk/*including* jasa penunjang/ *supporting services*	**Rawat jalan *Out-patient* termasuk/*including* jasa penunjang/ *supporting services***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Informasi lain:				*Other information:*
Pengeluaran modal	28.245.172.220	16.529.323.397	44.774.495.617	*Capital expenditure*
Depresiasi dan amortisasi	52.262.755.544	30.584.624.561	82.847.380.105	*Depreciation and amortization*
ASET				***ASSETS***
Jumlah aset konsolidasian	1.054.716.197.941	617.229.202.643	1.671.945.400.584	*Total consolidated assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Jumlah liabilitas konsolidasian	414.416.569.725	242.520.224.296	656.936.794.021	*Total consolidated liabilities*

	2014 *)			
	Rawat inap/ *In-patient* termasuk/*including* jasa penunjang/ *supporting services*	**Rawat jalan *Out-patient* termasuk/*including* jasa penunjang/ *supporting services***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan	209.218.248.090	131.299.229.291	340.517.477.381	*Revenue*
Beban langsung	(194.654.286.021)	(121.573.011.396)	(316.227.297.417)	*Direct cost*
Laba kotor	14.563.962.069	9.726.217.895	24.290.179.964	*Gross profit*
Beban penjualan			(4.466.719.647)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(119.727.583.059)	*General and administrative expenses*
Lain-lain – bersih			(39.401.501.473)	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			(139.305.624.215)	*Profit before income tax*
Manfaat pajak penghasilan			38.690.137.459	*Income tax benefits*
Rugi bersih tahun berjalan			**(100.615.486.756)**	***Net loss for the year***
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				*Net loss for the year attributables to:*
Pemilik entitas induk			(100.332.553.178)	*Owner parent company*
Kepentingan nonpengendali			(282.933.578)	*Non-controlling interest*
Jumlah			**(100.615.486.756)**	***Total***
Informasi lain:				*Other information:*
Pengeluaran modal	26.365.161.035	16.546.000.913	42.911.161.948	*Capital expenditure*
Depresiasi dan amortisasi	49.675.273.031	31.174.742.754	80.850.015.785	*Depreciation and amortization*
ASET				***ASSETS***
Jumlah aset konsolidasian	1.142.451.234.633	715.507.610.972	1.857.958.845.605	*Total consolidated assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Jumlah liabilitas konsolidasian	438.147.668.141	274.842.531.720	712.990.199.861	*Total consolidated liabilities*

*) Disajikan kembali (Catatan 38) / *) *As restated (Note 38)*

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	246.439.101.961	246.439.101.961	398.975.151.248	398.975.151.248	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33.106.193.398	33.106.193.398	24.809.624.680	24.809.624.680	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.116.897.284	1.116.897.284	803.528.516	803.528.516	*Other receivables*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.803.451.334	8.803.451.334	8.630.297.074	8.630.297.074	*Restricted cash and cash equivalent*
Jumlah aset keuangan	**289.465.643.977**	**289.465.643.977**	**433.218.601.518**	**433.218.601.518**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank	25.165.365.653	25.165.365.653	11.810.905.551	11.810.905.551	*Bank loan*
Utang usaha	31.716.046.939	31.716.046.939	24.037.791.718	24.037.791.718	*Trade payables*
Utang kontraktor	36.082.262.171	36.082.262.171	34.145.798.256	34.145.798.256	*Contractor payables*
Utang lain-lain	177.949.758.281	177.949.758.281	179.789.677.021	179.789.677.021	*Other payables*
Beban akrual	29.645.110.662	29.645.110.662	23.129.888.735	23.129.888.735	*Accrued expenses*
Utang lain-lain jangka panjang	23.162.617.118	23.162.617.118	36.617.592.464	36.617.592.464	*Long-term other payables*
Utang bank jangka panjang	298.776.559.025	298.776.559.025	376.264.939.790	376.264.939.790	*Long-term bank loan*
Jumlah liabilitas keuangan	**622.497.719.849**	**622.497.719.849**	**685.796.593.535**	**685.796.593.535**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial Asset

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan beban akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkiraan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Financial Liabilities

The fair value of financial liabilities that are short term such as bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses are equal to their carrying values as it approximates their estimated fair values.

The fair values of long-terms bank loans and long terms other payable approximate their carrying amount due to their interest rates are frequently repriced.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga) risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat yang berkaitan dari kas dan setara kas, utang kontraktor, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual.

Tabel berikut mengungkapkan saldo aset dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015:

36. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar which related from cash and cash equivalents, contractor payable, short term other payables and accrued expense .

The following table showing balance of financial assets and liabilities which were exposed to fluctuation of foreign currency exchange on December 31, 2015:

		2015		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	229.082	3.160.186.328	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang kontraktor	USD	23.703	326.982.885	*Contractor payables*
Utang lain-lain jangka pendek	USD	1.679.059	23.162.618.905	*Short-term other payables*
Beban akrual	USD	371.865	5.129.882.227	*Contractor payables*
Jumlah liabilitas			28.619.484.017	*Total liabilities*
Jumlah aset – bersih			**(25.459.297.689)**	***Total asset – net***

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 5,13% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.306.646.087.

Sensitivity analysis for foreign exchange Risk

As of December 31, 2015, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 5.13% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp1,306,646,087 lower.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga Grup terutama untuk utang bank dan utang lain-lain jangka panjang.

Tabel dibawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015:

36. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk related primarily to bank loans and long-term other payable.

The table below summarizes the exposure to interest rate risks as of December 31, 2015:

	2015							
		Periode jatuh tempo / *Maturity period*						
	Rata-rata suku bunga/ *Interest rate average*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 – 3 bulan/*month*	3 – 6 bulan/*months*	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/*months*	*More than* 12 bulan/ *months*	Jumlah/*Total*	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								***Assets***
Bunga variabel:								***Variabel interest rate:***
Kas dan setara kas	0.5 – 10	246.439.101.961	-	-	-	-	246.439.101.961	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	3	-	-	-	-	8.803.451.334	8.803.451.334	*Restricted cash and cash equivalents*
Jumlah Aset Keuangan		**246.439.101.961**	**-**	**-**	**-**	**8.803.451.334**	**255.242.553.295**	***Total Financial Assets***
Liabilitas								***Liabilities***
Bunga tetap:								***Fixed interest rate:***
Utang bank	13	25.165.365.653	-	-	-	-	25.165.365.653	*Bank loan*
Utang bank jangka panjang	12.5	7.464.676.840	22.932.932.000	25.408.558.512	73.373.011.507	169.597.380.166	298.776.559.025	*Long-term bank loan*
Utang lain-lain jangka panjang	5.38	6.025.600.866	4.590.454.668	4.652.446.309	7.894.115.275	-	23.162.617.118	*Long-term other payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**38.655.643.359**	**27.523.386.668**	**30.061.004.821**	**81.267.126.782**	**169.597.380.166**	**347.104.541.796**	***Total Financial Liabilities***

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp459.309.943, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2015, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp459,309,943, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

36. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regulary monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposures to credit risk of the financial assets as of December 31, 2015 are as follows:

	2015		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amount*	**Jumlah Neto/ *Net Amount***	
Kas dan setara kas	246.439.101.961	246.439.101.961	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	34.772.887.592	33.106.193.398	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.107.961.670	1.116.897.284	*Other receivables*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.803.451.334	8.803.451.334	*Restricted cash and cash equivalents*
Jumlah	**292.123.402.557**	**289.465.643.977**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai beban operasional Grup yang sumber dananya diperoleh dari utang bank dan utang lain-lain.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo. Berikut adalah profit liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan periode jatuh tempo:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group's liquidity mainly finance the Group's operations which the funds acquired from bank loan and other payables.

The Group monitor their liquidity by analyzing the maturity profile of their liabilities. The following table showing maturity profile of the Group's liability as of December 31, 2015:

	2015							
			Periode jatuh tempo / *Maturity period*					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity***	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/*months***	**3 – 6 bulan/*months***	**6 – 12 bulan/*months***	***More than* 12 bulan/ *months***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang bank	25.165.365.653	-	25.165.365.653	-	-	-	-	*Bank loan*
Utang usaha	31.716.046.939	-	14.144.269.949	4.503.097.571	10.859.380.848	-	-	*Trade payables*
Utang kontraktor	36.082.262.171	-	7.587.369	205.148.632	35.869.526.170	-	-	*Contractor payables*
Utang lain-lain	177.949.758.281	177.949.758.281	-	-	-	-	-	*Other payables*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / 36. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan) / ***Financial Risk Factors (continued)***

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity Risk (continued)***

	2015							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Periode jatuh tempo / *Maturity period*					
			Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 – 3 bulan/*months*	3 – 6 bulan/*months*	6 – 12 bulan/*months*	*More than* 12 bulan/ *months*	
Beban akrual	29.645.110.662	29.645.110.662	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain jangka panjang	23.162.617.118	-	6.025.600.866	4.590.454.668	4.652.446.309	7.894.115.275	-	*Long-term other payable*
Utang bank jangka panjang	298.776.559.025	-	7.464.676.840	22.932.932.000	25.408.558.512	73.373.011.507	169.597.380.166	*Long-term bank loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**622.497.719.849**	**207.594.868.943**	**52.807.500.677**	**32.231.632.871**	**76.789.911.839**	**81.267.126.782**	**169.597.380.166**	***Total Financial Liabilities***

37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS / 37. *NON CASH INVESTING ACTIVITIES*

	2015	2014	
Pembelian aset tetap melalui liabilitas	976.139.862	1.286.409.007	*Purchasing fixed assets through liabilities*
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian	2.281.629.162	3.017.998.945	*Additions of fixed assets from excecution of advances*
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	-	-	*Capitalization borrowing cost of fixed assets*

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN / *38. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari *International Accounting Standard* ("IAS") 19.

PSAK ini memberikan, antara lain, (i) penghapusan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya, dan (ii) memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja, antara lain sebagai berikut:

- Laba dan rugi aktuaria harus diakui sekarang ini sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan tidak lagi diakui dalam laba rugi.
- Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas aset (atau kewajiban) bersih manfaat pasti dalam laba rugi, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.

Effective January 1, 2015, the Group has restropectively adopted PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits", adopted from International Accounting Standards ("IAS") 19.

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in the other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*
- *Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss.*
- *Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

- Biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan. Sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja terkait.

Perubahan tersebut dilakukan agar aset atau kewajiban pensiun bersih akan diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit atau surplus dana pensiun.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

38. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Company recognizes related restructuring or termination costs.*

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

The impact of the restatement is as follows:

	31 Desember / *December* 31, 2014			
	Sebelum Reklasifilasi/ *Before Reclassification*	**Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatement Adjustment***	**Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan Posisi Keuangan:				***Statements of Financial Positions:***
Aset pajak tangguhan	65.971.524.951	50.225.265	66.021.750.216	*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.019.390.458	200.901.067	21.220.291.525	*Post-employment benefits liabilities*
Keuntungan aktuarial	-	1.561.730.334	1.561.730.334	*Gain on actuarial*
Saldo rugi belum ditentukan penggunaannya	(72.890.843.256)	(1.707.079.848)	(74.597.923.104)	*Accumulated loss unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	2.244.926.484	(5.326.288)	2.239.600.196	*Non-controlling interest*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:				***Statements of Profits or Loss and Other Comprehensive Income:***
Beban umum dan administrasi	(119.771.106.505)	43.523.446	(119.727.583.059)	*General and administrative expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(139.349.147.661)	43.523.446	(139.305.624.215)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak tangguhan	38.701.018.321	(10.880.862)	38.690.137.459	*Deferred tax benefit*
Rugi bersih	(100.648.129.340)	32.642.584	(100.615.486.756)	*Net loss*
Kerugian aktuarial	-	(241.140.741)	(241.140.741)	*Loss on actuarial*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(100.648.129.340)	(208.498.157)	(100.856.627.497)	*Total comprehensive loss for the current year*

	31 Desember / *December* 31, 2013			
	Sebelum Reklasifilasi/ *Before Reclassification*	**Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatement Adjustment***	**Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan Posisi Keuangan:				***Statements of Financial Positions:***
Aset pajak tangguhan	27.270.506.630	(19.274.118)	27.251.232.512	*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.659.061.218	(77.096.473)	12.581.964.745	*Post-employment benefits liabilities*
Keuntungan aktuarial	-	1.804.656.252	1.804.656.252	*Gain on actuarial*
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	27.470.665.358	(1.736.035.284)	25.734.630.074	*Retained Earnings unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	2.531.547.210	(10.798.613)	2.520.748.597	*Non-controlling interest*

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) / *38. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

	31 Desember / *December* 31, 2013			
	Sebelum Reklasifilasi/ *Before Reclassification*	**Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatement Adjustment***	**Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:				***Statements of Profits or Loss and Other Comprehensive Income:***
Beban umum dan administrasi	(105.552.903.353)	(2.343.010.710)	(107.895.914.063)	*General and administrative expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(71.838.791.387)	(2.343.010.710)	(74.181.802.097)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak tangguhan	22.337.607.657	585.752.678	22.923.360.335	*Deferred tax benefit*
Rugi bersih	(55.576.720.730)	(1.757.258.032)	(57.333.978.762)	*Net loss*
Keuntungan aktuarial	-	2.399.012.206	2.399.012.206	*Gain on actuarial*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(55.576.720.730)	641.754.174	(54.934.966.556)	*Total comprehensive loss for the current year*

39. INFORMASI TAMBAHAN / *39. SUPPLEMENTARY INFORMATION*

a. Berdasarkan Nomor Perkara 646/Pdt.G/2014/PN.TNG, Tuan Antasari Azhar (Penggugat), Tuan Andi Syamsuddin Iskandar (Penggugat II) dan Tuan Boyamin (Penggugat III), mengajukan gugatan melawan hukum kepada Perusahaan (Tergugat) dan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia cq Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Tergugat II).

   Perusahaan digugat mengenai keberadaan baju korban almarhum Nasarudin Zulkarnaen Iskandar atas perbuatan melawan hukum Tergugat, Penggugat memohon kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tangerang untuk menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat, menyatakan sita jaminan atas harta Tergugat, menghukum Tergugat secara tanggung renteng sejumlah uang ganti rugi sebesar materil Rp300 juta dan immaterial Rp20.282 juta, membayar denda atas ketelambatan pembayaran sejak gugatan ini incrach sebesar 6% per tahun, untuk menemukan dan menyerahkan baju korban almarhum guna proses hukum selanjutnya dan membayar biaya perkara.

   Berdasarkan salinan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang No. 646/Pdt.G/2014/ PN.TNG tanggal 27 Mei 2015, Pengadilan memutuskan menolak seluruh gugatan dari para Penggugat.

b. Informasi tambahan pada halaman 96 sampai dengan 100, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

a. Based on the Case Number 646/Pdt.G/2014/PN.TNG, Mr. Antasari Azhar (Plaintiff), Mr. Andi Syamsuddin Iskandar (Plaintiff II) and Mr. Boyamin (Plaintiff III), submit a lawsuit to the Company (Defendant) and the Government of the Republic of Indonesia cq Chief of the Indonesian National Police (Defendant II).

The Company sued regarding the existence of the deceased victim's shirt Nasarudin Iskandar Zulkarnain on tort Defendant, Plaintiff request to the District Court of Tangerang to accept and favor the lawsuit of Plaintiff, stating sequestration for the Defendant's asset, punish the Defendants jointly and severally amounted to Rp300 million for material loss and Rp20.282 million for immaterial loss, pay penalty for late payment since this lawsuit incrach of 6% per annum, to find and submit the deceased victim's shirt to further legal proceedings and to pay court costs.

Based on Tangerang District Court Decision of No. 646/Pdt.G/2014/PN.TNG dated May 27, 2015, the court decided to reject the entire claim of the Plaintiffs.

b. The supplementary information on pages 96 to 100, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	2015	2014 *)	2013 *)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	220.413.132.762	388.031.750.580	378.852.088.265	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	16.151.333.099	14.791.309.691	12.468.796.461	*Trade receivables*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	241.834.363.265	231.593.344.010	299.903.241.097	*Related party*
Pihak ketiga	653.460.662	181.136.478	277.469.208	*Third parties*
Persediaan	10.306.571.677	12.195.894.975	11.265.621.336	*Inventories*
Uang muka	1.707.195.176	2.362.739.584	1.602.602.967	*Advance*
Biaya dibayar di muka	712.723.898	833.030.977	1.607.388.270	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	6.709.014.630	2.729.251.479	-	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	498.487.795.169	652.718.457.774	705.977.207.604	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Investasi saham	801.338.151.600	596.388.151.600	413.824.951.700	*Investment in shares*
Uang muka investasi	-	55.300.000.000	220.000.000.000	*Advances for investment*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp204.277.907.604 pada tahun 2015, Rp179.759.923.251 pada tahun 2014 dan Rp154.915.932.025 pada tahun 2013	266.232.412.911	277.284.283.375	275.607.449.338	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp204,277,907,604 in 2015, Rp179,759,923,251 in 2014 and Rp154,915,932,025 in 2013*
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.322.007.148 pada tahun 2015, Rp2.086.949.712 pada tahun 2014 dan Rp1.597.982.546 pada tahun 2013	320.422.025	483.025.676	514.564.730	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp2,322,007,148 in 2015, Rp2,086,949,712 in 2014 and Rp1,597,982,546 in 2013*
Aset pajak tangguhan	20.071.411.586	11.184.069.108	4.931.694.342	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.087.962.398.122	940.639.529.759	914.878.660.110	*Total Non - Current Assets*
JUMLAH ASET	**1.586.450.193.291**	**1.593.357.987.533**	**1.620.855.867.714**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*

Lampiran II | ***Attachment II***

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	2015	2014 *)	2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	7.190.131.834	-	7.522.062.509	*Bank loan*
Utang usaha	14.814.540.366	11.002.249.557	8.147.792.112	*Trade payables*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	177.949.758.281	179.789.677.021	193.836.723.060	*Related party*
Pihak ketiga	-	-	474.243.549	*Third parties*
Utang pajak	1.540.758.039	2.011.187.452	4.115.565.740	*Taxes payable*
Pendapatan sewa diterima dimuka				*Unearned rent*
Pihak berelasi	284.381.500	12.786.000	12.786.000	*Related party*
Pihak ketiga	730.767.621	768.774.215	992.122.242	*Third parties*
Beban akrual	17.579.276.271	12.986.993.020	8.028.158.970	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current portion of long-term loans:*
Utang bank	36.179.178.861	17.488.380.766	16.078.212.039	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan				*Finance lease payable*
Pihak berelasi	638.075.034	287.277.143	522.500.038	*Related party*
Pihak ketiga	-	-	-	*Third party*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	256.906.867.807	224.347.325.174	239.730.166.259	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT - LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans net of current portion:*
Utang bank	-	36.179.178.860	52.663.919.995	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan				*Finance lease payable*
Pihak berelasi	787.923.810	647.186.347	-	*Related party*
Pihak ketiga	-	-	-	*Third parties*
Liabilitas imbalan pasca kerja	19.929.466.007	14.796.919.960	9.709.024.907	*Post-employement benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.717.389.817	51.623.285.167	62.372.944.902	*Total Non Current Liabilities*
Jumah Liabilitas	277.624.257.624	275.970.610.341	302.103.111.161	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 8.030.483.593 saham	803.048.359.300	803.048.359.300	803.048.359.300	*Capital stock - Rp100 par value per share Authorized capital - 20,000,000,000 shares Issued and paid up capital - shares*
Tambahan modal disetor – bersih	410.716.879.018	410.716.879.018	410.716.879.018	*Additional paid-in capital - net*
				Retained earnings
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.294.209.760	1.142.650.710	1.804.656.252	*Gain (loss) on actuarial*
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)				Retained earning *(Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008)*
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	90.766.487.589	100.479.488.164	101.182.861.983	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	1.308.825.935.667	1.317.387.377.192	1.318.752.756.553	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.586.450.193.291**	**1.593.357.987.533**	**1.620.855.867.714**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*

Lampiran III | ***Attachment III***

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	2015	2014 *)	
PENDAPATAN	**244.649.603.079**	**215.481.465.823**	***SALES***
BEBAN LANGSUNG	**(196.243.818.603)**	**(171.666.463.519)**	***DIRECT COST***
LABA KOTOR	**48.405.784.476**	**43.815.002.304**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2.131.573.439)	(1.438.807.901)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(79.397.964.406)	(57.514.892.537)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	(6.568.704.728)	(8.644.489.109)	*Interest expense*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	971.655.338	(2.026.136.451)	*Gain (loss) foreign exchange*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(704.748.373)	-	*Impairment losses for receivables*
Pendapatan bunga	19.553.445.678	17.721.024.290	*Interest income*
Pendapatan sewa	1.038.246.172	953.076.339	*Rent income*
Lain-lain – bersih	(150.336.788)	400.142.993	*Others - net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(18.984.196.070)**	**(6.735.080.072)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak kini	-	-	*Current*
Pajak tangguhan	9.271.195.495	6.031.706.253	*Deferred tax*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**9.271.195.495**	**6.031.706.253**	***Total Income Tax Benefit (Expense)***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(9.713.000.575)**	**(703.373.819)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME(EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will not be reclassified to gain or loss*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.151.559.050	(662.005.542)	*Gain (loss) actuarial*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(8.561.441.525)**	**(1.365.379.361)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*

Lampiran IV

Attachment IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ *Excess of revaluation on assets and liabilities*	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Gain (loss) on actuarial*	Saldo laba/*Retained earning*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2013	**803.048.359.300**	**410.716.879.018**	**-**	**1.804.656.252**	**2.000.000.000**	**101.182.861.983**	**1.318.752.756.553**	***Balance as of December 31. 2013***
Kerugian aktuarial	-	-	-	(662.005.542)	-	-	(662.005.542)	*Net loss for the year*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(703.373.819)	(703.373.819)	*Net loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2014	**803.048.359.300**	**410.716.879.018**	**-**	**1.142.650.710**	**2.000.000.000**	**100.479.488.164**	**1.317.387.377.192**	***Balance as of December 31. 2014***
Saldo per 31 Desember 2014 *)	**803.048.359.300**	**410.716.879.018**	**-**	**1.142.650.710**	**2.000.000.000**	**100.479.488.164**	**1.317.387.377.192**	***Balance as of December 31. 2014 *)***
Keuntungan aktuarial	-	-	-	1.151.559.050	-	-	1.151.559.050	*Net loss for the year*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(9.713.000.575)	(9.713.000.575)	*Net loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2015	**803.048.359.300**	**410.716.879.018**	**-**	**2.294.209.760**	**2.000.000.000**	**90.766.487.589**	**1.308.825.935.667**	***Balance as of December 31. 2015***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)/ *As restated (Note 38)*

Lampiran V | ***Attachment V***

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

	2015	2014 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pasien	243.856.666.376	213.489.733.793	*Received from patients*
Pembayaran kepada pemasok	(37.748.765.335)	(35.211.923.529)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(97.380.432.909)	(90.847.114.488)	*Payments to directors and employees*
Pembayaran untuk operasional lainnya	(98.541.578.406)	(59.295.754.442)	*Payments for other operating activity*
Kas yang dihasilkan dari operasi	10.185.889.726	28.134.941.334	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(16.030.587.272)	(13.490.183.264)	*Income tax paid*
Penghasilan bunga yang diterima	19.553.445.678	17.721.024.290	*Interest income received*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**13.708.748.132**	**32.365.782.360**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	464.343.678	910.915.578	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak	(72.453.785)	(457.428.112)	*Acquisition of software*
Uang muka pembelian aset tetap	-	(2.167.260.415)	*Advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(12.374.368.799)	(25.380.379.613)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi	(149.650.000.000)	-	*Additional of investment*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(161.632.478.906)**	**(27.094.152.562)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pengembalian (pembayaran) uang muka Investasi	-	164.700.000.000	*Return (payment) of advanced for investment*
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga	(472.814.645)	-	*Payment of lease payable third parties*
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	(321.450.000)	(595.736.548)	*Payment of lease payable related party*
Pembayaran bunga	(6.250.835.493)	(8.793.336.332)	*Interest payment*
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(14.770.848.752)	*Payment of related party loan*
Pembayaran utang jangka pendek pihak ketiga	(1.839.918.740)	-	*Payment of short-term loan third party*
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga	(18.000.000.000)	(15.716.301.112)	*Payment of long-term loan third party*
Penambahan investasi entitas anak	-	(113.529.500.100)	*Additional investment in subsidiary*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(26.885.018.878)**	**11.294.277.156**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	**(174.808.749.652)**	**16.565.906.954**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH , CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT***
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	**388.031.750.580**	**371.330.025.756**	***CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	**-**	**135.817.870**	***EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT***
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	**213.223.000.928**	**388.031.750.580**	***CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			*Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:*
Kas dan setara kas	220.413.132.762	388.031.750.580	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(7.190.131.834)	-	*Bank overdraft*
Jumlah	**213.223.000.928**	**388.031.750.580**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

**) As restated (Note 38)*